

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE) DAN *EARNING PER SHARE* (EPS)
TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN SIDO
MUNCUL TBK. TAHUN 2015 -2023**

SKRIPSI



Oleh:

Neila Musfiatul Li'ala

NIM. 401200261

Pembimbing:

Tiara Widya Antikasari, M.M.

NIP. 199201012019032045

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

ABSTRAK

Li'ala, Neila Musfiatul. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk. Tahun 2015 -2023. Skripsi. 2024. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, Pembimbing: Tiara Widya Antikasari, M.M.

Kata Kunci: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), Laporan Keuangan, Return Saham

Dalam sebuah perusahaan yang telah melantai di bursa saham, penting bagi mereka untuk memahami pergerakan sahamnya, sebesar apa pun perubahannya. Karena semakin tinggi nilai saham suatu perusahaan, semakin menarik bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Di pasar modal, terdapat berbagai informasi, seperti laporan keuangan, kebijakan manajemen, dan informasi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Return Saham pada perusahaan Sido Muncul Tbk. yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Informasi ini membantu dalam melihat tingkat pengembalian laba perusahaan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi permintaan dan penawaran saham serta return saham.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang termasuk dalam kategori data time series. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi dan studi pustaka, menggunakan laporan triwulan Perusahaan Sido Muncul Tbk. dari tahun 2015 hingga 2023. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, dan EPS, sedangkan variabel dependen adalah return saham. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EPS secara individu memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham Perusahaan Sido Muncul Tbk pada periode 2015-2023, dengan nilai signifikansi masing-masing ROA sebesar $0,007 < 0,05$, ROE sebesar $0,010 < 0,05$, dan EPS sebesar $0,035 < 0,05$. Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap return saham Perusahaan Sido Muncul Tbk. pada periode yang sama, dengan nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,05$.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama

No	Nama	NIM	Jurusan	
1	Neila Musfiatul Li'ala	401200261	Ekonomi Syariah	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sido Muncul Tbk Tahun 2015-2023)

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 18 Maret 2024

Mengetahui,

Menyetujui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dr. Luhur Prasetyo, M.E.I
NIP. 197801122006041002



Tiara Widya Antikasari, M.M.
NIP. 199201012019032045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk. Tahun 2015-2023

Nama : Neila Musfiatul Li'ala

NIM : 401200261

Jurusan : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dalam sidang Ujian Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang :

Ridho Rokamah, M.Si.

NIP 197412111999032002

Penguji I :

Moh. Faizin, M.S.E.

NIP 198406042019032012

Penguji II :

Tiara Widya Antikasari, M.M.

NIP 199201012019032045

()
()
()

Ponorogo, 12 April 2024

Mengesahkan
Dekan FEBI IAIN Ponorogo




Prof. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Neila Musfiatul Li'ala
NIM : 401200261
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk. Tahun 2015-2023

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dewan pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di ethesis.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 12 Mei 2024

Penulis,



Neila Musfiatul Li'ala
NIM. 401200261

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Neila Musfiatul Li'ala

NIM : 401200261

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan skripsi yang berjudul:

“Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sido Muncul Tbk Tahun 2015-2023)”

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 14 Maret 2024

Pembuat Pernyataan,



Neila Musfiatul Li'ala

NIM. 401200261

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan dalam mengembangkan usahanya memerlukan modal yang cukup besar. Perusahaan tersebut mendapatkan modal dari beberapa sumber seperti modal pribadi, pinjaman bank, dan melakukan penawaran saham di pasar modal. Satu di antara metode investasi yang sedang populer di kalangan investor Indonesia saat ini ialah melalui investasi di pasar modal. Pasar modal ialah pasar bagi beragam instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan. Instrumen ini bisa dikeluarkan oleh pemerintah, badan publik, atau perusahaan swasta dan dapat diperjualbelikan sebagai utang atau modal sendiri.¹ Menurut Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 12 pasar modal diartikan sebagai suatu aktivitas yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik dan keterikatannya dengan efek yang diperdagangkan, dan juga lembaga dan profesi yang memiliki kaitan dengan efek.²

Salah satu kelebihan dari pasar modal adalah dapat menyediakan modal dalam skala besar, yang dapat digunakan oleh perusahaan yang memiliki proyek jangka panjang dimana pengusaha tersebut membutuhkan dana yang besar. Oleh karena itu, sudah selayaknya para pengusaha menggunakan modal atau dana dari pasar modal. Jadi dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan salah satu wadah yang cukup efektif bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dalam skala besar yang dapat digunakan untuk mengembangkan usahanya dan proyek jangka panjang. Hal ini berarti keputusan pembelanjaan semakin bervariasi, sehingga struktur modal perusahaan dapat dioptimalkan. Sementara itu, bagi investor pasar modal akan dapat mempermudah para investor dengan

¹ Sindi Martin and Dhita Dwi Prestya Aryani, "Peran Pasar Modal bagi Pembangunan Ekonomi di Indonesia" 1 (2021).

² "Pasal 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal,"

melakukan investasi dalam beberapa instrumen investasi sekaligus untuk mengurangi risiko.³

Salah satu sumber pembiayaan jangka panjang adalah saham. Saham adalah dokumen yang menunjukkan kepemilikan atas perusahaan yang menerbitkannya. Ketika seseorang membeli saham, itu berarti dia telah mengambil risiko terhadap keberhasilan atau kegagalan usaha sampai jumlah saham yang dimilikinya. Namun, pemegang saham juga akan mendapatkan keuntungan dari investasinya, baik dalam bentuk dividen yang dibagikan maupun dari kenaikan harga saham tersebut (*capital gain*).⁴

Investasi dalam saham menawarkan keuntungan berupa pengembalian yang relatif cepat. Pasar modal memiliki peran ganda dalam perekonomian nasional, yaitu sebagai sumber pendanaan bagi perusahaan dan sebagai tempat investasi bagi masyarakat melalui instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lainnya. Investor menggunakan pasar modal sebagai tempat untuk berinvestasi dengan harapan mendapatkan pengembalian yang sesuai dengan investasi mereka. Di sisi lain, perusahaan menggunakan pasar modal untuk mendapatkan dana yang diperlukan untuk mengembangkan operasional mereka dan meningkatkan keuntungan.⁵ Keseimbangan ini diharapkan dapat menstabilkan perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Investasi memiliki risiko tinggi, sehingga informasi yang diberikan oleh perusahaan yang terdaftar di pasar modal sangat penting bagi calon investor. Informasi ini digunakan sebagai pertimbangan dalam

³ Yul Tito Permadhy, *Pengambilan Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal*, (Desember 2005), hal.38

⁴ Jusuf Anwar, *Pasar Modal Sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi*, (Bandung: PT Alumni, 2005), hal. 76

⁵ Suherman Sodikin and Nurul Wuldani, "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi pada PT. Unilever Indonesia TBK.)," 2016.

memutuskan untuk membeli atau menjual saham.⁶ Investasi adalah komitmen untuk menempatkan dana pada suatu perusahaan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, investor perlu menganalisis kondisi perusahaan untuk mencapai tujuan investasi, yaitu memperoleh pengembalian atau return dari investasi.⁷

Return saham adalah keuntungan yang diperoleh investor di masa depan dari investasi yang telah mereka lakukan di masa lalu. Return ini dihitung dengan mengurangkan harga saham pada awal tahun dengan harga saham pada akhir tahun.⁸ Selain itu, return juga bisa diartikan sebagai keuntungan dari selisih harga beli dan harga jual saham yang diterima oleh investor.⁹ Return saham bisa berupa dividen yang dibagikan atau kenaikan harga saham (*capital gain*) kepada pemegang saham, dan bisa menjadi indikasi kemakmuran mereka. Selain itu, return juga bisa diartikan sebagai keuntungan dari selisih harga beli dan harga jual saham yang diterima oleh investor. Return saham bisa berupa dividen yang dibagikan atau kenaikan harga saham (*capital gain*) kepada pemegang saham, dan bisa menjadi indikasi kemakmuran mereka.

Dalam memperkirakan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang akan didapat, investor terlebih dahulu akan melakukan penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan akan menentukan tinggi rendahnya harga saham dipasar modal. Berarti *return* saham juga ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu investor perlu melakukan pengukuran kinerja keuangan perusahaan, baik dilakukan sendiri ataupun dengan bantuan broker atau pialang.

⁶ Ni Luh Gde Novitasari and Universitas Mahasaraswati, "Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" 9, no. 1 (2017).

⁷ Febby Trinanda Partomuan, "Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Indeks IDX Value 30 Periode 2015-2019" 1, no. 3 (2021).

⁸ Ade Adriani and Lu'lu Nurjihan, "Earning Per Share Sinyal Positif Bagi Investor Saham Syariah" 2 (2020).

⁹ Riawan Riawan, "Pengaruh Kebijakan Dividen dalam Memediasi Return On Asset dan Firm Size Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 – 2014)," *JURNAL AKUNTANSI DAN PAJAK* 17, no. 02 (February 10, 2017), <https://doi.org/10.29040/jap.v17i02.14>.

adalah perusahaan swasta atau BUMN yang bertugas menjadi perantara antara pembeli dengan penjual sekuritas.¹⁰

Salah satu cara untuk menentukan apakah informasi keuangan dapat digunakan untuk memprediksi harga atau return saham di pasar modal, termasuk kondisi keuangan perusahaan di masa depan, adalah melalui analisis rasio keuangan. Laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi dari sebuah perusahaan, jika disusun dengan baik dan akurat, dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil atau kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan dalam periode waktu tertentu. Informasi ini dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.¹¹

Laporan keuangan pada dasarnya memberikan informasi yang komprehensif tentang kondisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu perusahaan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sangat berguna bagi pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan tersebut, baik dari internal maupun eksternal, seperti investor yang menggunakan informasi tersebut untuk mendukung keputusan investasi di pasar modal.

Ukuran umum yang digunakan para investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan ini sering disebut faktor fundamental perusahaan yang dilakukan dengan teknik analisis fundamental. Bagi perusahaan-perusahaan yang *go publik* diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam Nomor KEP-51/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 (BEJ).¹²

Pada prinsipnya, investor menilai kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan itu sendiri, seperti contohnya, kemampuan *likuiditas* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi

¹⁰ Sawidji Widodoatmodjo, *Jurus Jitu Go Publik*, (Jakarta: Gramedia, 2004), hal. 64

¹¹ Harmono, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2014), hal. 106

¹² Diana Supriati, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 15, no. 01 (October 1, 2018): 1–22, <https://doi.org/10.36406/jam.v15i01.141>.

kewajiban saat ini. Kemampuan *solvabilitas* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio *Profitabilitas* yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan semua sumber daya seperti aktivitas penjualan, kas, modal, aset, dan sebagainya, juga merupakan faktor yang dinilai.¹³ Rasio keuangan yang peneliti pakai untuk memprediksi *return* saham adalah rasio *profitabilitas*.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian investasi (*return*) semakin besar.¹⁴

ROE adalah rasio yang menggambarkan tingkat pengembalian atas ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi ROE, semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh oleh pemegang saham. Hal ini menandakan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modal sendiri dan memperkuat posisi pemilik perusahaan, dan sebaliknya. ROA yang tinggi juga menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.¹⁵ Meningkatnya ROE akan mendongkrak nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, hal ini dijanjikan dengan peningkatan *return* saham.¹⁶

¹³ Gusti Erwanda Ruzikna, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014," *JOM FISIP* Vol.4 No. (2021): 2.

¹⁴ Pion Seto Rakidewo, "Pengaruh Return Of Asset, Return Of Equity, Net Profit Margin, dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012," n.d.

¹⁵ Tiara Widya Antiksari, "Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk," *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (April 30, 2021): 37–50, <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2856>.

¹⁶ Justita Dura, "Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang

EPS merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perlembar saham dalam menghasilkan laba.¹⁷ Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap diumumkan kepada para pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan dapat diketahui dari informasi laporan keuangan. Oleh karena itu, umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa maupun investor sangat tertarik untuk mengamati EPS karena rasio ini menggambarkan jumlah rupiah yang dapat diperoleh untuk setiap lembar saham dan menggambarkan prospek laba di masa yang akan datang. EPS juga dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan. Alasan peneliti memilih rasio-rasio tersebut adalah adanya keterkaitan dengan profitabilitas perusahaan. ROA, ROE dan EPS adalah indikator profitabilitas yang dapat memberikan informasi tentang seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba, yang secara langsung dapat berdampak pada return saham. Selain itu untuk mengukur pengaruh *return* saham, rasio yang paling relevan adalah rasio kinerja keuangan berupa ROA, ROE dan EPS.

Peneliti memilih rasio-rasio tersebut berangkat dari perbedaan hasil penelitian antara para peneliti sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwarno membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap return saham.¹⁸ Satrio Putro Pangestu dan Andi Wijayanto membuktikan bahwa ROA berpengaruh terhadap return saham.¹⁹ Nasar Buntu Laulita dan Yanni membuktikan bahwa ROA

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia,” *RISTANSI: Riset Akuntansi* 1, no. 1 (January 17, 2021): 10–23, <https://doi.org/10.32815/ristansi.v1i1.334>.

¹⁷ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 308.

¹⁸ Natasha Salamona Dewi and Agus Endro Suwarno, “Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)” 1 (2022).

¹⁹ “Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham,” n.d.

mempengaruhi return saham secara signifikan negatif.²⁰ Arif Mangantar, Marjam Mangantar dan Dedy Baramul membuktikan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwarno membuktikan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap return saham. Satrio Putro Pangestu dan Andi Wijayanto membuktikan bahwa ROE berpengaruh terhadap return saham. Nasar Buntu Laulita dan Yanni membuktikan bahwa ROE mempengaruhi return saham secara signifikan positif. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Arif Mangantar, Marjam Mangantar dan Dedy Baramul justru membuktikan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Natasha Salamona Dewi dan Agus Endro Suwarno membuktikan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap return saham. Satrio Putro Pangestu dan Andi Wijayanto membuktikan bahwa EPS berpengaruh terhadap return saham. Nasar Buntu Laulita dan Yanni membuktikan bahwa EPS mempengaruhi return saham secara signifikan negatif. Suryani Ekawati dan Tri Yuniati membuktikan bahwa EPS tidak berpengaruh positif signifikan terhadap return saham.²²

Peneliti memilih PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. dalam penelitian ini karena PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang barang konsumsi sub sektor kimia, farmasi dan obat tradisional. PT Sido Muncul adalah perusahaan yang dikenal dengan produk-produknya dalam bidang obat tradisional. Produk-produk mereka seperti Tolak Angin, Kuku Bima Energi dan lainnya sering digunakan oleh masyarakat Indonesia dalam

²⁰ Nasar Buntu Laulita, "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45," n.d.

²¹ A A A Mangantar, M Mangantar, and D N Baramuli, "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia," 2020.

²² Suryani Ekawati, "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi" 9 (2020).

kehidupan sehari-hari sebagai alternatif pengobatan tradisional. Keberadaan PT Sido Muncul sangat relevan dengan kebutuhan akan produk-produk kesehatan yang aman dan terpercaya di masyarakat Indonesia. Selain itu PT Sido Muncul adalah perusahaan yang telah lama beroperasi dan memiliki posisi yang kuat di pasar. Sebagai perusahaan yang sudah mapan, kinerja sahamnya dapat memberikan wawasan tentang stabilitas dan konsistensi kinerja perusahaan di pasar modal. Selain itu saham SIDO juga termasuk ke dalam daftar saham LQ45 dan juga JII, sehingga dikatakan saham yang likuid dan diminati oleh investor. Indeks LQ45 adalah indeks harga saham yang mencakup 45 saham dengan likuiditas dan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Masuk ke dalam LQ45 dianggap sebagai pencapaian yang positif bagi suatu perusahaan karena dapat meningkatkan likuiditas dan eksposur sahamnya di pasar. Kemudian JII (Jakarta Islamic Index) merupakan indeks saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mencakup saham-saham perusahaan yang memenuhi kriteria syariah Islam.

Tabel 1.1 Perkembangan Nilai ROA, ROE dan EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk. Tahun 2015 -2023

Perusahaan	Tahun	ROA	ROE	EPS	Return Saham	
SIDO	2015	Q1	0,04	0,04	7,87	-0,07
		Q2	0,09	0,10	16,41	-0,01
		Q3	0,12	0,13	21,74	-0,13
		Q4	0,16	0,17	29,17	0,12
	2016	Q1	0,04	0,04	8,51	-0,09
		Q2	0,10	0,11	17,99	0,01
		Q3	0,13	0,14	23,88	0,06
		Q4	0,16	0,17	32,04	-0,03
	2017	Q1	0,04	0,04	8,50	0,09
		Q2	0,09	0,09	16,33	-0,12
		Q3	0,13	0,14	25,36	-0,05
		Q4	0,17	0,18	35,59	0,15
	2018	Q1	0,05	0,06	11,27	0,25
		Q2	0,08	0,11	19,45	0,15
		Q3	0,15	0,16	32,01	0,08

		Q4	0,20	0,23	44,26	0,00
	2019	Q1	0,06	0,07	13,93	0,20
		Q2	0,11	0,13	24,94	0,00
		Q3	0,16	0,18	38,56	0,22
		Q4	0,23	0,26	53,85	0,04
	2020	Q1	0,06	0,07	15,44	-0,08
		Q2	0,12	0,13	27,59	0,04
		Q3	0,17	0,19	21,36	0,23
		Q4	0,24	0,29	31,13	0,08
	2021	Q1	0,07	0,09	8,97	-0,03
		Q2	0,14	0,16	16,73	-0,10
		Q3	0,24	0,28	28,85	0,09
		Q4	0,31	0,36	42,03	0,12
	2022	Q1	0,07	0,10	9,84	0,18
		Q2	0,13	0,14	14,85	-0,02
		Q3	0,19	0,20	24,02	-0,29
		Q4	0,27	0,32	36,82	0,06
	2023	Q1	0,07	0,10	10,01	0,15
		Q2	0,13	0,14	14,94	-0,16
		Q3	0,16	0,17	19,55	-0,19
		Q4	0,24	0,28	31,69	-0,11

Sumber: www.idx.co.id (Data diolah penulis 2023).

Tabel 1.1 diambil dari laporan keuangan triwulan 1 sampai dengan triwulan 4 dengan periode tahun 2015-2023, perusahaan Sido Muncul Tbk. menjadi objek dalam penelitian ini. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata *Return On Assets* (ROA) berbanding terbalik dengan return saham. Dapat dilihat pada tahun 2017 bahwa triwulan 1 ke triwulan 2 rata-rata *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan dari 0,04 menjadi 0,09 sedangkan nilai return saham justru mengalami penurunan dari 0,09 menjadi -0,12. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat lagi pada tahun 2019 periode triwulan 3 ke triwulan 4 nilai *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan dari 0,16 menjadi 0,23 sedangkan nilai return saham justru mengalami penurunan dari 0,22 menjadi 0,04. Hal tersebut berbeda dengan teori yang ada bahwa apabila nilai *Return On Assets* (ROA) meningkat maka nilai return saham juga akan meningkat. Namun yang terjadi pada perusahaan Sido Muncul justru berbanding terbalik.

Nilai rata-rata *Return On Equity* dilihat dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa setiap periode triwulan selalu mengalami peningkatan dari tahun 2015-2023. Namun berbeda dengan pertumbuhan return saham yang mengalami fluktuasi (peningkatan dan penurunan) pada periode triwulan dari tahun 2015-2023. Sebagai contoh di tahun 2015 pada triwulan 2 ke triwulan 3 *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan dari 0,10 menjadi 0,13 sedangkan nilai return saham justru mengalami penurunan dari -0,01 menjadi -0,13. Dapat dilihat lagi pada tahun 2023 periode triwulan 1 ke triwulan 2 nilai *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan dari 0,10 menjadi 0,14 sedangkan nilai return saham justru mengalami penurunan dari 0,15 menjadi -0,16. Hal tersebut berbeda dengan teori yang ada bahwa ROE berbanding lurus (positif) terhadap return saham.

Nilai rata-rata *Earning Per Share* dilihat dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa setiap periode triwulan selalu mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019. Namun berbeda dengan nilai return saham yang mengalami fluktuasi (peningkatan dan penurunan) pada periode triwulan dari tahun 2015-2019. Sebagai contoh di tahun 2018 pada triwulan 2 ke triwulan 3 *Earning Per Share* mengalami peningkatan dari 19,45 menjadi 32,01 sedangkan nilai return saham justru mengalami penurunan dari 0,15 menjadi 0,08. Hal tersebut berbeda dengan teori yang ada bahwa EPS berbanding lurus (positif) terhadap return saham. Contoh lain dapat dilihat lagi pada tahun 2020 pada periode triwulan 2 ke triwulan 3 nilai *Earning Per Share* (EPS) mengalami penurunan dari 27,59 menjadi 21,36 sedangkan nilai return saham justru mengalami peningkatan dari 0,04 menjadi 0,23. Hal tersebut berbeda dengan teori yang ada bahwa jika nilai EPS menurun maka return saham juga akan menurun, namun pada perusahaan Sido Muncul justru berbanding terbalik, nilai EPS mengalami penurunan sedangkan nilai return sahamnya mengalami peningkatan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Return On Assets**

(ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk. Tahun 2015 - 2023”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ROA Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk.?
2. Apakah ROE Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk.?
3. Apakah EPS Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk.?
4. Apakah ROA, ROE dan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan susunan rumusan masalah diatas, peneliti menyusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk Menguji dan Menganalisis Pengaruh ROA Terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk.
2. Untuk Menguji dan Menganalisis Pengaruh ROE Terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk.
3. Untuk Menguji dan Menganalisis Pengaruh EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk.
4. Untuk Menguji dan Menganalisis Pengaruh ROA, ROE dan EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penting dari sebuah penelitian adalah kegunaan atau aplikabilitasnya. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disusun, peneliti membagi manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan, khususnya tentang *Return of Assets*, *Return of Equity*, dan *Earning Per Share*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku bisnis, temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan penjelasan empiris tentang unsur-unsur yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.
- b. Bagi Investor, harus menggunakan temuan penelitian ini sebagai titik awal saat memutuskan investasi mana yang akan dilakukan.
- c. Bagi penulis, penelitian ini memberikan kesempatan untuk menggunakan teori dan informasi yang dipelajari di IAIN Ponorogo sekaligus belajar lebih banyak, khususnya mengenai investasi saham berdasarkan ROA, ROE, dan EPS.
- d. Bagi peneliti lain, hal ini dimaksudkan bahwa temuan penelitian ini akan berfungsi sebagai panduan untuk penelitian selanjutnya oleh peneliti lain, khususnya mahasiswa yang berencana untuk menyelidiki dampak rasio keuangan terhadap harga return saham.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman tentang penulisan skripsi ini, peneliti menyusunnya dalam bentuk bab. Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, pembahasan dan analisis, serta penutup.

Bab I Pendahuluan. Bagian ini mencakup uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan susunan uraian. Bab ini merupakan perkembangan dari proposal skripsi.

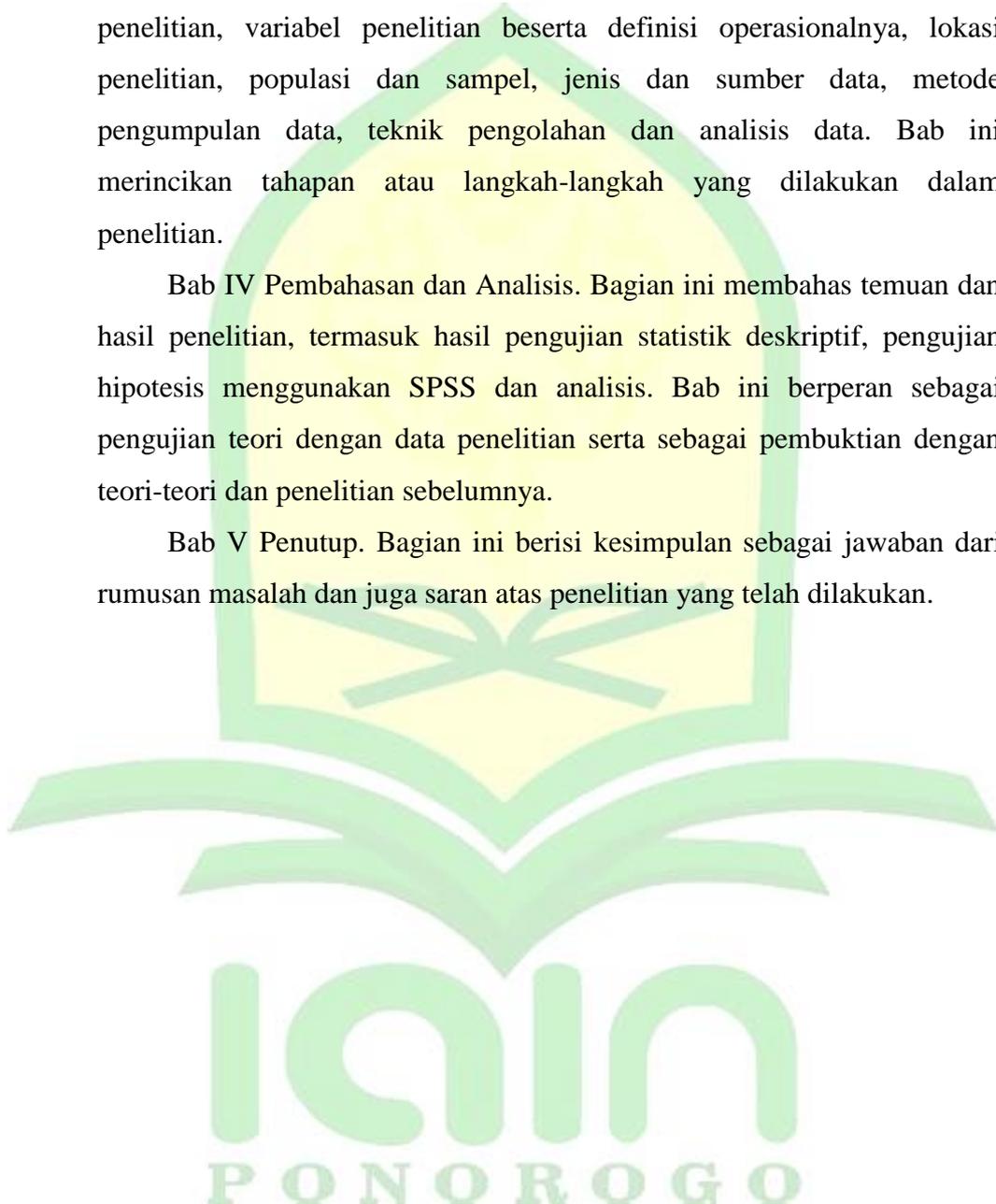
Bab II Tinjauan Pustaka. Bagian ini memberikan penjelasan mengenai model teoritis umum yang terkait dengan masalah penelitian. Bab ini mencakup penjelasan tentang saham, return saham, laporan

keuangan, analisis rasio keuangan, bursa efek Indonesia, pasar modal, serta penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis. Teori-teori yang dijelaskan akan digunakan untuk menganalisis data.

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini menjelaskan tentang desain penelitian, variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data. Bab ini merincikan tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian.

Bab IV Pembahasan dan Analisis. Bagian ini membahas temuan dan hasil penelitian, termasuk hasil pengujian statistik deskriptif, pengujian hipotesis menggunakan SPSS dan analisis. Bab ini berperan sebagai pengujian teori dengan data penelitian serta sebagai pembuktian dengan teori-teori dan penelitian sebelumnya.

Bab V Penutup. Bagian ini berisi kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dan juga saran atas penelitian yang telah dilakukan.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Saham

a. Pengertian Saham

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham adalah surat bukti kepemilikan atas sebuah perusahaan yang melakukan penawaran umum (*go publik*) dalam nominal atau prosentase tertentu. Secara sederhana saham merupakan tanda bukti dari kepemilikan perusahaan di mana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*). Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS).

Saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal, yaitu hak yang memiliki kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan saham tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya.¹ Jadi, saham merupakan tanda bukti kepemilikan perusahaan dan hak pemodal atas perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan.

Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas. Dengan memiliki saham suatu perusahaan,

¹ Suad Husnan, *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPPN STIM YKPN, 2015). 9

investor dapat memperoleh keuntungan seperti mendapatkan dividen, *capital gain* serta keuntungan nonfinansial lainnya, seperti kebanggaan dan kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.²

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa saham menunjukkan kepemilikan atas suatu perusahaan dan memberikan hak kepada pemilikinya. Kepemilikan tersebut memberikan kontribusi kepada pemegangnya berupa return yang dapat diperolehnya, yaitu keuntungan modal (*capital gain*) atas saham yang memiliki harga jual lebih tinggi daripada harga belinya, atau dividen atas saham tersebut, disamping hak lainnya yaitu *nonfinancial benefit* berupa hak suara dalam rapat umum pemegang saham. Peluang untuk mendapatkan return dan *capital gain* ini memotivasi para investor untuk melakukan perdagangan saham di pasar modal (Bursa Efek).

b. Jenis-jenis Saham

Berdasarkan manfaat yang didapatkan oleh investor, jenis saham dibagi menjadi beberapa kategori, diantaranya yaitu:

1) Saham biasa

Saham biasa merupakan saham yang menempatkan pemilik saham (investor) pada posisi terakhir dalam kaitannya dengan pembagian dividen dan hak kekayaan perusahaan, jika perusahaan yang bersangkutan mengalami likuidasi.

2) Saham preferen

Saham preferen merupakan saham yang menempatkan pemilik saham (investor) dalam skala prioritas. Artinya, para pemilik saham berhak didahulukan dalam pembayaran dividen, serta berhak menukar saham preferen dengan saham biasa.

3) Saham istimewa

² Anaroga Pandji and Piji Pakarti, *Pengantar Pasar Modal* (Rineka Cipta, 2008). 12

Saham istimewa merupakan jenis saham yang memberikan keuntungan lebih kepada para pemilik saham (investor) dibandingkan dengan para pemilik saham jenis lainnya.³

2. Return Saham

a. Pengertian Return Saham

Return diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh investor dari perusahaan tempat melakukan investasi yang berasal dari laba operasional perusahaan. Selain itu, return saham juga dapat diartikan sebagai hasil pengurangan harga jual dengan harga beli baik berupa keuntungan (return positif) atau kerugian (return negatif).⁴ Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan ketidakseimbangan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.⁵ Tanpa adanya keuntungan atau umpan balik yang diberikan oleh perusahaan yang dapat dinikmati oleh investor dari investasinya, maka investasi tersebut tidak perlu dilakukan. Untuk menilai saham, maka investor dapat menilainya melalui return yang diberikan oleh perusahaan, sehingga baik investasi jangka panjang ataupun pendek memiliki satu tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh return yang maksimal dari perusahaan. Bagi seorang investor yang mengedepankan sifat rasional, maka mereka akan mempertimbangkan dua hal penting dalam berinvestasi yaitu tingkat pengembalian yang diharapkan dan risiko.

Dari pengertian diatas, Return saham juga dapat dikatakan sebagai salah satu dari faktor yang dapat menjadi motivasi bagi investor untuk menempatkan dananya pada suatu perusahaan dan

³ Wastam Wahyu Hidayat, *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal* (IKAPI Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). 179

⁴ Jogiyono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (Yogyakarta, 2010). 52

⁵ E Tandelilin, *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2017). 47

menjadi ketidakseimbangan yang diterimanya dari keberaniannya untuk menerima risiko dari investasi yang dilakukannya.⁶

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa ketika melakukan investasi pada umumnya investor akan mengharapkan adanya keuntungan yang didapat. Adapun keuntungan yang dapat diterima adalah sebagai berikut:

1) *Dividend Yield*

Dividend Yield yaitu suatu keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dari keuntungan bersih yang diperoleh entitas. Dividen yang dibagikan pada periode akhir didasarkan pada persetujuan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan disebut sebagai dividen final. Sedangkan dividen yang diberikan pada periode pertengahan disebut sebagai dividen interim dan cukup memperoleh persetujuan dari direksi.

2) *Capital Gain*

Capital Gain merupakan hasil dari harga jual dan harga beli saham yang bernilai positif. Sedangkan ketika selisih tersebut bernilai negatif maka disebut sebagai *capital loss* (kerugian modal).

b. Jenis-jenis Return Saham

Return saham dibedakan menjadi dua yaitu return realisasi (*realized return*) dan return ekspektasi (*expected return*).⁷

1) Return Realisasi

Realisasi return merupakan return yang telah terjadi. Realisasi return dihitung menggunakan data historis. Return realisasian penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Realisasi return ini juga berguna sebagai dasar penentuan ekspektasi return dan risiko di masa datang.

⁶ Ibid. 48

⁷ Victoria Ari Palma and Angela Merici Kusy Permata Sari, "Dampak Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham," *eCo-Fin* 2, no. 2 (June 10, 2020): 63–80, <https://doi.org/10.32877/ef.v2i2.317>.

2) Return Ekspektasi

Return Ekspektasi adalah return yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan return realisasian yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasian yang sifatnya belum terjadi. Ekspektasi biasanya digunakan sebagai dasar analisa teknikal yaitu menggunakan pola pergerakan harga saham masa lalu untuk memprediksi harga saham di masa mendatang.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham

Kinerja keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi naik turunnya return saham. Semakin baik kinerja emiten maka semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan return saham, begitu pula sebaliknya. Kinerja keuangan yang secara langsung mempengaruhi return saham menjadi lima, yaitu :⁸

- 1) Rasio profitabilitas, menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas terbagi menjadi *return on assets*, *return on equity*, *earnings per share*, *gross profit margin*, *net profit margin*, dan *operating ratio*. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik return saham yang akan diterima investor.
- 2) Rasio solvabilitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dimana rasio ini terbagi menjadi *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *times interest earned*, *cash flow interest coverage*, *cash flow to net income* dan *cash return sales*. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin rendah return saham yang akan diterima investor.
- 3) Rasio aktivitas, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya, terbagi menjadi *total asset turnover*, *fixed assets turnover*, *account receivable turnover*,

⁸ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan" (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021), 10–11.

inventory turnover, average collection period dan *day's sales in inventory*. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik return saham akan diterima investor.

- 4) Rasio likuiditas, yang menyatakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek. Rasio ini terbagi menjadi *current ratio, quick ratio* dan *net working capital*. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik return saham yang akan diterima investor.
- 5) Rasio pasar, digunakan untuk mengukur harga saham perusahaan, relatif terhadap nilai bukunya dan menunjukkan informasi yang penting perusahaan dan diungkapkan dalam basis per saham. Rasio ini terbagi menjadi *dividend yield, dividend per share, dividend payout ratio, price earning ratio, book value per share* dan *price to book value*. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik return saham yang akan diterima investor.

d. Analisis Return Saham

Analisis investasi merupakan hal yang mendasar untuk diketahui para investor karena tanpa analisis yang baik para investor akan mengalami kerugian. Pendekatan yang paling banyak digunakan untuk menilai return saham adalah pendekatan tradisional. Analisis saham dengan pendekatan tradisional dapat dilakukan dengan dua cara analisis yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal.

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Kondisi keuangan suatu perusahaan akan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan

yang bersangkutan, yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi serta laporan keuangan lainnya. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.⁹

Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan transaksi yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya.¹⁰ Kelompok besar ini merupakan unsur laporan keuangan. Unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas, sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan perubahan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca. Dengan demikian, kerangka dasar ini tidak mengidentifikasi unsur laporan perubahan posisi keuangan secara khusus.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan daftar untuk mengetahui jumlah kekayaan perusahaan pada periode tertentu, dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi. Dipandang dari sudut pandang yang berkepentingan, ada tiga jenis laporan keuangan, yaitu laporan keuangan untuk manajemen, laporan keuangan untuk pihak eksternal perusahaan, dan laporan keuangan untuk pihak-pihak khusus. Laporan keuangan untuk ketiga pihak tersebut disusun dan disajikan dari suatu proses akuntansi yang sama, yaitu merupakan produk dari sebuah system informasi akuntansi.

⁹ Ikatan Akuntansi Indonesia, "Standar Akuntansi Keuangan" (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 52.

¹⁰ Toto Prihadi, "Analisis Laporan Keuangan, Konsep Dan Aplikasi" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), 48.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:

- 1) Untuk memberikan suatu informasi perihal jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
- 2) Untuk memberikan informasi perihal jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki oleh perusahaan pada saat ini.
- 3) Untuk memberikan informasi perihal jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu perusahaan.
- 4) Untuk memberikan informasi perihal jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Untuk memberikan informasi perihal perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- 6) Untuk memberikan informasi perihal kinerja manajemen perusahaan dalam periode akuntansi.
- 7) Untuk memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
- 8) Untuk Informasi keuangan lainnya.¹¹

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi pemegang saham dan kreditor dalam mengambil keputusan di masa mendatang. Jadi berguna juga untuk menentukan langkah maupun strategi yang akan dilakukan.

1) Analisis rasio keuangan

Analisis rasio keuangan adalah cara analisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laba rugi. Analisis rasio keuangan adalah instrumen analisis prestasi dari perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau operasi di masa lalu dan membantu

¹¹ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan," 2021. 10-11

menggambarkan pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan bersangkutan.¹² Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai pemikiran yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Jenis-jenis rasio keuangan:¹³

a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Beberapa rasio likuiditas yang digunakan:

(1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

(2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aset lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*inventory*).

(3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Dapat dikatakan bahwa rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

b) Rasio Solvabilitas

¹² Irham Fahmi, "Analisis Laporan Keuangan" (Bandung: Alfabeta, 2015), 23.

¹³ Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan" (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 129–72.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dilikuidasi (dibubarkan). Rasio solvabilitas dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

(1) Rasio Hutang Terhadap Aset (*Debt to Assets Ratio*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.

(2) Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

c) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio aktivitas yang digunakan adalah:

(1) Rasio Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam inventory berputar dalam suatu periode tertentu.

(2) Rasio Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turnover*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aset tetap berputar dalam satu periode.

(3) Rasio Perputaran Aset (*Total Assets Turnover*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset.

d) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini

juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas dibagi menjadi 4 jenis, yaitu:

(1) Rasio Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan.

(2) Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih menunjukkan seberapa besar presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan.

(3) Rasio Pengembalian Atas Aset (*Return On Assets*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam aset.

(4) Rasio Pengembalian Atas Modal (*Return On Equity*)

Rasio ini menunjukkan berapa persen perolehan laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus.¹⁴

e) Rasio Pasar

Rasio pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan (nilai saham). Rasio pasar terdiri dari:

(1) *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share atau laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengetahui tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa.

(2) *Price Earning Ratio* (PER)

¹⁴ Meilinda Eka Rusti'ani and Natalia Titik Wiyani, "Rasio Keuangan Sebagai Indikator untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen," n.d. 196

Price Earning Ratio atau rasio harga terhadap laba merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham.

(3) *Dividend Yield (DY)*

Dividend Yield atau imbal hasil dividen merupakan perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan harga pasar per lembar saham. Dari rasio ini investor bisa mengetahui dividen yang akan dibagikan dari modal yang ditanamkan.

(4) *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Dividend Payout Ratio atau rasio pembayaran dividen merupakan perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini juga digunakan untuk menentukan besar dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

(5) *Price to Book Value Ratio (PBV)*

Price to Book Value Ratio atau rasio harga terhadap nilai buku merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat harga saham, *overvalued* atau *undervalued*.¹⁵

4. Pasar Modal

a. Pengertian

Pasar modal berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) no.8 tahun 1995 Pasal 1 Nomor 13 menjelaskan, pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dalam UUPM tersebut tidak dipisahkan antara pasar

¹⁵ Ibid. 214

modal syariah dengan pasar modal konvensional. Pasar modal mempunyai peran penting sebagai sarana investasi jangka panjang dalam perekonomian.¹⁶ Pasar modal Indonesia berada di bawah naungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Lembaga-lembaga yang terlibat di pasar modal adalah meliputi:¹⁷

- 1) Perusahaan Emiten, adalah perusahaan yang akan melakukan penjualan surat-surat berharga.
- 2) Investor, merupakan penanam modal yang akan membeli atau menanamkan modalnya di perusahaan yang melakukan emisi. Sebelum membeli surat berharga yang ditawarkan investor harus melakukan penelitian dan analisis tertentu.
- 3) Bank Kustodian Bank yang merupakan tempat menyimpan modal investor yang akan dikelola oleh perusahaan emiten.
- 4) Lembaga penunjang, lembaga penunjang yang dimaksud adalah meliputi; Penjamin emisi (*underwriter*), perantara pedagang efek (*broker/pialang*), pedagang efek (*dealer*), penanggung (*buarantor*), wali amanat (*trustee*).

b. Instrumen Pasar modal

Adapun masing-masing jenis instrumen utama pada pasar modal adalah antara lain;

1) Saham (*Stock*)

Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan, artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin besar saham yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham dikenal dengan nama dividen.¹⁸

2) Surat Berharga Obligasi

¹⁶ Anna Nurlita, "Investasi di Pasar Modal Syariah dalam Kajian Islam," 2014, 2.

¹⁷ Yenni Samri Juliati Nasution, "Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara" 2, no. 1 (2015): 103–7.

¹⁸ Kasmir, "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya" (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 74.

Surat Berharga Obligasi merupakan instrumen utang bagi perusahaan yang hendak memperoleh modal. Obligasi secara ringkasnya adalah utang tetapi dalam bentuk sekuriti. “penerbit” obligasi adalah sipeminjam ataupun debitur. Sedangkan “pemegang” obligasi adalah pemberi pinjaman atau kreditur dan “kupon” obligasi adalah bunga pinjaman yang harus dibayar oleh debitur kepada kreditur. Dengan penerbitan obligasi ini maka dimungkinkan bagi penerbit obligasi guna memperoleh pembayaran investasi jangka panjangnya dengan sumber dana dari luar perusahaan.¹⁹

5. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa efek adalah perusahaan yang jasa utamanya menyelenggarakan kegiatan perdagangan sekuritas di pasar sekunder. Sedangkan Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah satunya dengan cara menambah jumlah Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (Bank RDN). Maksud dari penambahan ini untuk memudahkan investor dalam pembelian produk-produk pasar modal, pembelian saham perdana emiten, dan reksadana melalui perbankan.

6. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks yang diluncurkan pada 3 Juli 2000 ini ditujukan untuk mengakomodasi para investor yang ingin berinvestasi di pasar modal pada saham yang sesuai dengan syariah. Penerbitan efek syariah telah diatur berdasarkan arahan Dewan Syariah

¹⁹ Nasution, “Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara.”

Nasional dan Peraturan Bapepam- LK Nomor IX.A.13. Untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan JII, dilakukan proses seleksi berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam LK. JII terdiri dari 30 (tiga puluh) saham perusahaan yang dianggap memenuhi syarat dan lolos proses seleksi. Dapat dikatakan bahwa JII merupakan indeks turunan dari IHSG karena saham perusahaan yang termasuk dalam JII termasuk juga dalam IHSG.

Jakarta Islamic Index terdiri atas 30 jenis saham yang dipilih dari saham-saham yang sesuai dengan syariah Islam. Jakarta Islamic Index dimaksudkan untuk digunakan sebagai tolok ukur (*benchmark*) dalam mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah.²⁰ Melalui indeks diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasi dalam ekuiti secara syariah. Penentuan kriteria pemilihan saham dalam Jakarta Islamic Index melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management. Pengkajian ulang JII dilakukan 6 (enam) bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Perusahaan yang mengubah lini bisnisnya menjadi tidak konsisten dengan prinsip syariah akan dikeluarkan dari indeks, diganti oleh saham emiten lain. Pengkajian ulang ini kemudian menyebabkan adanya perubahan komposisi JII yang kemudian diumumkan pada publik setiap bulan Januari dan Juni dengan menyertakan keterangan mengenai saham yang baru masuk dalam JII dan yang telah ada di JII pada periode sebelumnya.

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka yang berupa penelitian terdahulu atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berfungsi sebagai pendukung dan juga sebagai

²⁰ Ulfi Kartika Oktaviana, Pengaruh Perubahan Komposisi Jakarta Islamic Index Terhadap Return Saham, April 2011, *Jurnal eL-QUDWAH Vol. 1 No. 5*.

acuan dalam penelitian ini, karena penelitian-penelitian sebelumnya memiliki kesamaan antara satu atau lebih variabel.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul, Nama Peneliti, Tahun	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin</i> Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Annisa Khairina 2020. ²¹	1. Secara parsial <i>Return On Asset</i> berpengaruh signifikan terhadap Return Saham 2. Secara parsial <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham 3. Secara parsial <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap Return Saham 4. Secara simultan <i>Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap Return Saham	1. Terdapat 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan NPM, sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan EPS. 2. Obyek penelitian yaitu perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman, sedangkan peneliti memilih perusahaan sido muncul. 3. Rentang waktu yang berbeda.	1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap return saham. 2. Terdapat variabel ROA dan ROE. 3. Obyek penelitian sama sama listing di BEI. 4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. 5. Menggunakan data sekunder. 6. <i>Software</i> yang digunakan adalah SPSS.
2.	Pengaruh <i>Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS)</i> ,	1. Secara parsial <i>Current Ratio (CR), Return on Asset (ROA)</i> dan <i>Earning Per Share</i>	1. Terdapat 6 variabel X yaitu CR, ROA, ROE, EPS, DER dan NPM,	1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap return saham. 2. Terdapat

²¹ Annisa Khairina, "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," 2020, 71–77.

	<p><i>Debt To Equity</i> (DER), dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur (Sektor Makanan dan Minuman) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.</p> <p>Mas'adatul Hukmiyah, Badrus Zaman, Sugeng</p> <p>2021.²²</p>	<p>(EPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap Return Saham</p> <p>2. Secara parsial <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Debt to Equity</i> (DER) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.</p> <p>3. Secara simultan <i>Current Ratio</i>, <i>Return on Asset</i>, <i>Return on Equity</i>, <i>Earning per share</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Net Profit Margin</i> berpengaruh signifikan terhadap Return saham.</p>	<p>sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan EPS.</p> <p>2. Obyek penelitian yaitu perusahaan manufaktur (sektor makanan dan minuman), sedangkan peneliti memilih perusahaan sidi muncul.</p> <p>3. Rentang waktu yang berbeda.</p>	<p>variabel ROA, ROE dan EPS.</p> <p>3. Obyek penelitian sama sama listing di BEI.</p> <p>4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>5. Menggunakan data sekunder.</p> <p>6. <i>Software</i> yang digunakan adalah SPSS.</p>
3.	<p>Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER, Terhadap Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019).</p> <p>Achsanul Alfiah Suhroh</p> <p>2021.²³</p>	<p>1. <i>Return On Assset</i> (ROA) tidak berpengaruh terhadap return saham.</p> <p>2. <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh terhadap return saham.</p> <p>3. <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh</p>	<p>1. Obyek penelitian yaitu Sub Sektor Pulp dan Kertas, sedangkan peneliti memilih perusahaan sidi muncul.</p> <p>2. Rentang waktu yang berbeda.</p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap return saham.</p> <p>2. Terdapat variabel yang sama yaitu ROA, ROE dan EPS.</p> <p>3. Obyek penelitian sama sama listing di BEI.</p>

²² Mas'adatul Hukmiyah, Badrus Zaman, Sugeng, "Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity (DER), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur (Sektor Makanan Dan Minuman) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019," n.d., 920-25.

		<p>terhadap return saham.</p> <p>4. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham.</p> <p>5. Terdapat pengaruh positif secara simultan (bersama-sama) antara <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), terhadap Return Saham.</p>		<p>4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>5. Menggunakan data sekunder.</p> <p>6. <i>Software</i> yang digunakan adalah SPSS.</p>
4.	<p>Pengaruh <i>Earning Per Share</i>, <i>Price Earning Ratio</i> dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)</p> <p>Yesie Vina Ismaya Saputri</p> <p>2021.²⁴</p>	<p>1. <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada emiten pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.</p> <p>2. <i>Price Earning Ratio</i> berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada</p>	<p>1. Terdapat 3 variabel X yaitu EPS, PER dan Kebijakan Dividen, sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan EPS.</p> <p>2. Obyek penelitian yaitu perusahaan pertambangan, sedangkan</p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap return saham.</p> <p>2. Terdapat variabel EPS.</p> <p>3. Obyek penelitian sama sama listing di BEI.</p> <p>4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>5. Menggunakan data sekunder.</p> <p>6. <i>Software</i> yang digunakan</p>

²³ Achsanul Alfiah Suhroh, "Pengaruh ROA, ROE, EPS, Dan DER, Terhadap Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019)," 2021, 9–11.

²⁴ Yesie Vina Ismaya Safitri, "Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)," n.d.

		<p>emiten pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.</p> <p>3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap return saham emiten pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.</p> <p>4. <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio</i> dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.</p>	<p>peneliti memilih perusahaan sidomuncul.</p> <p>3. Rentang waktu yang berbeda.</p>	<p>adalah SPSS.</p>
5.	<p>Pengaruh <i>Earning Per Share</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening.</p> <p>Enggar Dwi Asrini 2021.²⁵</p>	<p>1. EPS berpengaruh positif terhadap return saham.</p> <p>2. PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.</p> <p>3. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR).</p> <p>4. PER</p>	<p>1. Terdapat 3 variabel X yaitu EPS, PER dan Return Saham, sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan EPS.</p> <p>2. Obyek penelitian yaitu perusahaan subsektor</p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap return saham.</p> <p>2. Terdapat variabel EPS.</p> <p>3. Obyek penelitian sama sama listing di BEI.</p> <p>4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>5. Menggunakan data sekunder.</p> <p>6. <i>Software</i> yang</p>

²⁵ Yesie Vina Ismaya Safitri, "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Kebijakan Deviden terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)," 2021, 66–93.

		berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen (DPR). 5. Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.	makanan & minuman, sedangkan peneliti memilih perusahaan sido muncul. 3. Rentang waktu yang berbeda.	digunakan adalah SPSS.
6.	Pengaruh <i>Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio</i> Terhadap Return Saham. Laras Safira dan Roy Budiharjo 2021. ²⁶	ROA, EPS dan PER seluruhnya terbukti berpengaruh signifikan terhadap return saham.	1. Terdapat 3 variabel X yaitu ROA, EPS dan PER, sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan EPS. 2. Obyek penelitian yaitu perusahaan asuransi, sedangkan peneliti memilih perusahaan sido muncul. 3. Rentang waktu yang berbeda.	1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap return saham. 2. Terdapat variabel ROA dan EPS. 3. Obyek penelitian sama sama listing di BEI. 4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. 5. Menggunakan data sekunder. 6. <i>Software</i> yang digunakan adalah SPSS.
7.	Pengaruh EPS, ROE dan ROA terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods Periode 2015-2020. Rizal Rosikin dan Maulida Nurhidayati.	1. EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. 2. ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan	1. Obyek penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor consumer goods, sedangkan peneliti	1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap 2. Terdapat variabel yang sama yaitu ROA, ROE dan EPS. 3. Obyek

²⁶ Laras Safira and Roy Budiharjo, "Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham," *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 1 (April 30, 2021): 57–66, <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.325>.

	2023. ²⁷	<p>terhadap harga saham.</p> <p>3. ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.</p> <p>4. EPS, ROE dan ROA secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.</p>	<p>memilih perusahaan sidomuncul.</p> <p>2. Rentang waktu yang berbeda.</p> <p>3. <i>Software</i> yang digunakan adalah <i>Eviews</i>, sedangkan peneliti menggunakan <i>software SPSS</i>.</p> <p>4. Variabel Y yaitu harga saham, sedangkan peneliti menggunakan variabel Y berupa return saham.</p>	<p>penelitian sama sama listing di BEI.</p> <p>4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>5. Menggunakan data sekunder.</p>
8.	<p>Pengaruh <i>Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share</i> dan Nilai Tukar terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan <i>Go Public</i> Sektor Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017).</p> <p>Novita Supriantikasari dan Endang Sri Utami.</p>	<p>1. ROA tidak berpengaruh terhadap Return Saham.</p> <p>2. DER tidak berpengaruh terhadap Return Saham.</p> <p>3. CR tidak berpengaruh terhadap Return Saham.</p> <p>4. EPS tidak berpengaruh terhadap Return Saham.</p> <p>5. Nilai Tukar berpengaruh terhadap Return Saham.</p>	<p>1. Terdapat 5 variabel X yaitu ROA, DER, CR, EPS dan Nilai Tukar, sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan EPS.</p> <p>2. Obyek penelitian yaitu perusahaan <i>Go Public</i> sektor barang konsumsi,</p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap return saham.</p> <p>2. Terdapat variabel ROA dan EPS.</p> <p>3. Obyek penelitian sama sama listing di BEI.</p> <p>4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>5. Menggunakan data sekunder.</p> <p>6. <i>Software</i> yang digunakan</p>

²⁷ Rizal Rosikin and Maulida Nurhidayati, "Pengaruh EPS, ROE, dan ROA terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods Periode 2015-2020," *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 3, no. 1 (June 30, 2023): 72-73, <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i1.911>.

	2019. ²⁸	6. ROA, DER, CR, EPS dan Nilai Tukar tidak berpengaruh terhadap Return Saham.	sedangkan peneliti memilih perusahaan sido muncul. 3. Rentang waktu yang berbeda.	adalah SPSS.
9.	<p>Pengaruh <i>Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Price To Book Value</i>, dan <i>Price Earning Ratio</i> Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2015.</p> <p>Adestia Saraswati.</p> <p>2020.²⁹</p>	<p>1. EPS, DER, PBV dan PER berpengaruh terhadap return saham.</p> <p>2. ROA tidak berpengaruh terhadap return saham.</p>	<p>1. Terdapat 5 variabel X yaitu EPS, DER, ROA, PBV dan PER, sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan EPS.</p> <p>2. Obyek penelitian yaitu perusahaan manufaktur, sedangkan peneliti memilih perusahaan sido muncul.</p> <p>3. Rentang waktu yang berbeda.</p> <p>4. <i>Software</i> yang digunakan adalah <i>Eviews</i>, sedangkan peneliti</p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap return saham.</p> <p>2. Terdapat variabel ROA dan EPS.</p> <p>3. Obyek penelitian sama sama listing di BEI.</p> <p>4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>5. Menggunakan data sekunder.</p>

²⁸ Novita Supriantikasari and Endang Sri Utami, "Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Nilai Tukar terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)," *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 5, no. 1 (May 29, 2019): 49, <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.814>.

²⁹ Adestia Saraswati, Abdul Halim, and Ati Retna Sari, "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Price To Book Value, dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2015," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 7, no. 1 (March 31, 2020), <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4234>.

			menggunakan <i>software</i> SPSS.	
10.	<p>Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Andiyana Nurmawati, Irwansyah, Ferry Diyanti.</p> <p>2022.³⁰</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return On Assets</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. 3. <i>Earning Per Share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 3 variabel X yaitu ROA, DER dan EPS, sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan EPS. 2. Obyek penelitian yaitu perusahaan properti dan <i>real estate</i>, sedangkan peneliti memilih perusahaan sido muncul. 3. Rentang waktu yang berbeda. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap return saham. 2. Terdapat variabel ROA dan EPS. 3. Obyek penelitian sama sama listing di BEI. 4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif. 5. Menggunakan data sekunder. 6. <i>Software</i> yang digunakan adalah SPSS.
11.	<p>Pengaruh DER, NPM, ROA, dan TATO Terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Komponen).</p> <p>Laeli Choerun Nikmah, Sri Hermuningsih dan Agus Dwi Cahya.</p> <p>2021.³¹</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara simultan variabel DER, NPM, ROA, dan TATO mempengaruhi return saham secara signifikan. 2. Secara parsial, variabel DER mempengaruhi return saham secara negatif dan tidak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat 4 variabel X yaitu DER, NPM, ROA dan TATO, sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan EPS. 2. Obyek penelitian yaitu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap return saham. 2. Terdapat variabel ROA. 3. Obyek penelitian sama sama listing di BEI. 4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.

³⁰ Andiyana Nurmawati and Ferry Diyanti, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" 7, no. 3 (2022), [https://doi.org/Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman \(JIAM\)](https://doi.org/Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)).

³¹ Laeli Choerun Nikmah, Sri Hermuningsih, and Agus Dwi Cahya, "Pengaruh DER, NPM, ROA, dan TATO Terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif

		<p>signifikan.</p> <p>3. Variabel NPM mempengaruhi return saham secara negatif dan signifikan.</p> <p>4. Variabel ROA dan variabel TATO mempengaruhi return saham secara positif signifikan.</p>	<p>perusahaan sektor industri otomotif dan komponen, sedangkan peneliti memilih perusahaan sido muncul.</p> <p>3. Rentang waktu yang berbeda.</p>	<p>5. Menggunakan data sekunder.</p> <p>6. <i>Software</i> yang digunakan adalah SPSS.</p>
12.	<p>Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.</p> <p>Anisa Widya Rachman.</p> <p>2019.³²</p>	<p>1. Secara Parsial variabel EPS dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.</p> <p>2. PER dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham</p> <p>3. Secara Simultan variabel EPS, PER, ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap Return saham.</p>	<p>1. Terdapat 4 variabel X yaitu EPS, PER, ROE dan DER, sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan EPS.</p> <p>2. Obyek penelitian yaitu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman, sedangkan peneliti memilih perusahaan sido muncul.</p> <p>3. <i>Software</i> yang digunakan <i>Eviews</i>, sedangkan peneliti</p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap return saham.</p> <p>2. Terdapat variabel EPS.</p> <p>3. Obyek penelitian sama sama listing di BEI.</p> <p>4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>5. Menggunakan data sekunder.</p>

dan Komponen),” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 2 (August 2, 2021): 21–30, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.450>.

³² Anisa Widya Rachman, “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Return On Equity* (ROE) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018,” 2019, 93–96.

			menggunakan <i>software</i> SPSS. 4. Rentang waktu yang berbeda.	
13.	<p>Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor <i>Food and Beverage</i> di Bursa Efek Indonesia.</p> <p>Arif A.A Mangantar, Marjam Mangantar dan Dedy N. Baramuli.</p> <p>2020.³³</p>	<p>1. Secara parsial menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.</p> <p>2. <i>Return On Equity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.</p> <p>3. <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.</p> <p>4. Uji Simultan menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i>, <i>Return On Equity</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.</p>	<p>1. Terdapat 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan DER, sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan EPS.</p> <p>2. Obyek penelitian yaitu perusahaan subsektor <i>food and beverage</i>, sedangkan peneliti memilih perusahaan sido muncul.</p> <p>3. Rentang waktu yang berbeda.</p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap return saham.</p> <p>2. Terdapat variabel ROA dan ROE.</p> <p>3. Obyek penelitian sama sama listing di BEI.</p> <p>4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>5. Menggunakan data sekunder.</p> <p>6. <i>Software</i> yang digunakan adalah SPSS.</p>
14.	<p>Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> (TATO), <i>Price Book Value</i> (PBV), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Dan</p>	<p>1. TATO, PBV, DER dan ROE tidak memberikan pengaruh serta tidak</p>	<p>1. Terdapat 4 variabel X yaitu TATO, PBV, DER dan ROE, sedangkan</p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap return saham.</p> <p>2. Terdapat</p>

³³ A A A Mangantar, M Mangantar, and D N Baramuli, "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia" Vol. 8 No. 1 (2020): 279.

	<p><i>Return On Equity</i> (ROE) Terhadap Return Saham.</p> <p>Siti Dini, Yunus Anugerah Hulu, Meltin Zebua dan Elisno Purba.</p> <p>2021.³⁴</p>	<p>signifikan secara parsial terhadap return saham.</p> <p>2. Secara simultan TATO, PBV, DER dan ROE tidak memberikan pengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham.</p>	<p>peneliti menggunakan 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan EPS.</p> <p>2. Obyek penelitian yaitu perusahaan restoran, hotel dan pariwisata, sedangkan peneliti memilih perusahaan sido muncul.</p> <p>3. Obyek penelitian tidak listing di BEI, sedangkan objek peneliti listing di BEI.</p> <p>4. Rentang waktu yang berbeda.</p>	<p>variabel ROE.</p> <p>3. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>4. Menggunakan data sekunder.</p> <p>5. <i>Software</i> yang digunakan adalah SPSS</p>
15.	<p>Pengaruh ROA, EPS, dan DER Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).</p> <p>Zakiah Drajat.</p> <p>2018.³⁵</p>	<p>1. <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.</p> <p>2. <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh</p>	<p>1. Terdapat 3 variabel X yaitu ROA, EPS dan DER, sedangkan peneliti menggunakan 3 variabel X yaitu ROA, ROE dan EPS.</p> <p>2. Obyek penelitian yaitu perusahaan</p>	<p>1. Meneliti tentang rasio keuangan terhadap return saham.</p> <p>2. Terdapat variabel ROA dan EPS.</p> <p>3. Obyek penelitian sama sama listing di BEI.</p> <p>4. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p>

³⁴ Siti Dini et al., "Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Price Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham," *Jambura Economic Education Journal* 3, no. 2 (July 21, 2021): 116–27, <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10633>.

		<p>positif dan signifikan terhadap Return Saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Menggunakan metode penelitian kuantitatif</p> <p>3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif terhadap Return Saham perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.</p> <p>4. <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) secara simultan berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di BEI periode 2012-2016.</p>	<p>pertambahan dan batubara, sedangkan peneliti memilih perusahaan sidomuncul.</p> <p>3. Rentang waktu berbeda.</p>	<p>5. Menggunakan data sekunder.</p> <p>6. <i>Software</i> yang digunakan adalah SPSS.</p>
--	--	--	---	--

³⁵ Zakiah Darajat, "Pengaruh ROA, EPS Dan DER Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)," 2018, 77-83.

C. Kerangka Berpikir

Model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu krusial adalah kerangka berpikir. Penelitian ini menduga bahwa variabel dependen return saham pada Perusahaan Sido Muncul Tbk. dipengaruhi oleh variabel independen ROA, ROE, dan EPS. Berikut adalah penjelasan mengenai keterkaitan yang terjalin antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat, yang didasarkan pada uraian teoritis yang relevan dan penelitian terdahulu:

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Return Saham

Return on assets (ROA) mengukur tingkat return akuntansi atas total aktiva perusahaan.³⁶ Semakin besar ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian semakin besar. Pengembalian aset (ROA) yang lebih tinggi menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan, dan peningkatan dividen akan menguntungkan pemegang saham. Investor dan atau calon investor tertarik ke perusahaan dengan meningkatnya dividen yang akan diterima pemegang saham. Semakin banyak investor menginginkan saham perusahaan semakin menarik. Jika minat untuk porsi perusahaan meningkat, harga saham akan meningkat. Pengembalian yang diterima investor dari saham ini juga meningkat seiring dengan kenaikan harga saham. Hal ini sejalan dengan keyakinan Robert Ang bahwa peningkatan laba menunjukkan peningkatan kekuatan operasional dan keuangan bisnis, yang pada gilirannya meningkatkan ekuitas.³⁷

2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Return Saham

³⁶ Slamet Heri Winarno, "Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan," *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 02 (December 10, 2019): 254–66, <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>.

³⁷ Martha Ayerza Esra and Asti Endang, "Pengaruh Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Syariah Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019" 19 (2022): 248.

Return on Equity (ROE) adalah rasio keuangan yang mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih yang dihasilkan dengan ekuitas pemegang saham. ROE mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Pengaruh ROE terhadap return saham secara umum dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham. Namun, dalam banyak kasus, ROE yang tinggi cenderung memiliki pengaruh positif terhadap return saham. ROE yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi dari modal yang diinvestasikan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan meningkatkan minat mereka untuk berinvestasi dalam saham perusahaan tersebut. Dengan meningkatnya permintaan saham, harga saham cenderung naik.

3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham

Investor tertarik pada perusahaan dengan *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi. Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan pendapatan bagi pemegang saham meningkat dengan EPS.³⁸ Jumlah keuntungan yang dihasilkan oleh setiap saham selama periode waktu tertentu disebut sebagai EPS. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari setiap lembar saham juga akan semakin besar jika nilai *Earning Per Share* semakin tinggi. Manfaat besar menarik pendukung keuangan untuk mengklaim penawaran ini. Harga saham pada akhirnya akan naik sebagai akibat dari besarnya permintaan atas saham tersebut. Pengembalian yang diterima investor dari saham ini juga meningkat seiring dengan kenaikan harga saham.

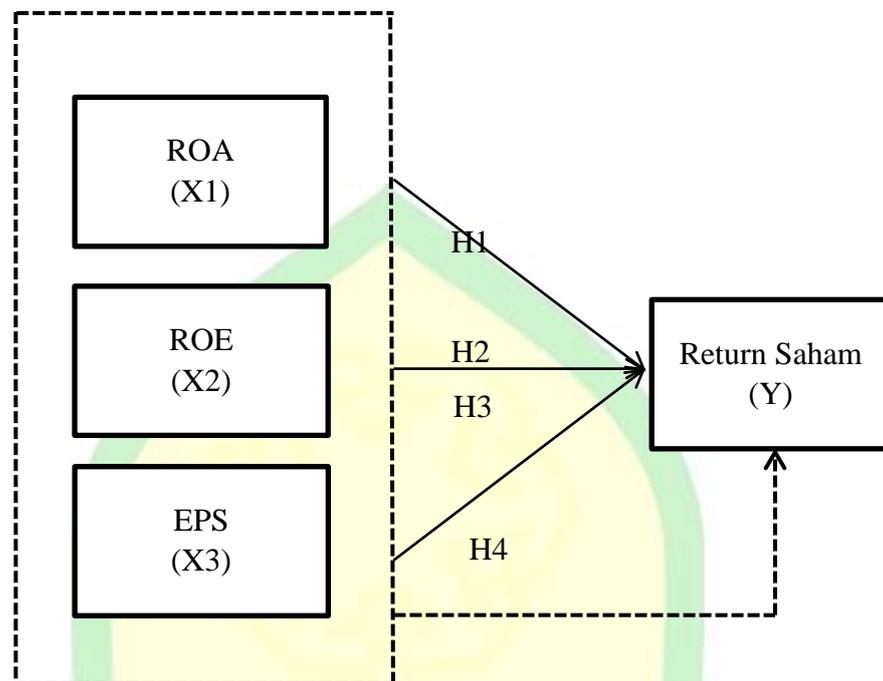
4. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham.

³⁸ Pande Widya Rahmadewi and Nyoman Abundanti, "Pengaruh Eps, Per, Cr dan Roe Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 4 (March 8, 2018): 2106, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i04.p14>.

Perusahaan yang memiliki *Return On Asset* (ROA) yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik dan para pemegang saham akan memperoleh keuntungan dari dividen yang diterima semakin meningkat. Jika suatu perusahaan memiliki *Return On Equity* (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan yang tinggi dibandingkan dengan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Ini adalah indikator kinerja keuangan yang baik dan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dari investasi modalnya. Semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS), maka kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang sahamnya juga akan semakin tinggi. Keuntungan yang besar menarik minat investor untuk memiliki saham tersebut. Dengan meningkatnya harga saham maka return yang diperoleh investor dari saham tersebut juga meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE dan EPS secara simultan akan berpengaruh terhadap Return Saham.

Berdasarkan paparan teori yang telah disebutkan di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa variabel yang dapat memengaruhi harga saham adalah ROA, ROE dan EPS. Sehingga kerangka penelitian ini digambarkan seperti bagan berikut:





Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Keterangan : Pengaruh parsial →

Pengaruh simultan - - - - - →

D. Hipotesis

Hipotesis yaitu penjelasan sementara mengenai hasil dari penelitian yang akan dilakukan. Sifat dari hipotesis dapat sesuai dengan dugaan sementara dan dapat tidak sesuai dari dugaan sementara. Pernyataan sementara tersebut perlu dibuktikan kebenarannya dengan penelitian.³⁹ Hipotesis ini berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian dan mengindikasikan adanya hubungan atau perbedaan antara

³⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2009). 67

variabel-variabel yang diteliti. Hipotesis tersebut akan diuji secara empiris untuk melihat sejauh mana kebenarannya. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa hipotesis yang akan diuji, antara lain:

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Return Saham.

Menurut Kasmir *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih setelah pajak menggunakan asset yang dimiliki perusahaan.⁴⁰ Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih dan akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada para penanam modal. Peningkatan daya tarik perusahaan ini akan berpengaruh terhadap return saham suatu perusahaan.

Faridah, Nining Ika Wahyuni dan Indah Purnamawati dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROA secara statistik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return saham artinya setiap peningkatan atau penurunan variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan dan penurunan Return saham.⁴¹ Sedangkan dalam penelitian Kurniawan, Yohanes Jhony dalam Lilis Purnamasari menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh paling tinggi terhadap return saham.⁴² Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Diduga ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap

⁴⁰ Roy Hisar et al., "Pengaruh ROA dan DER, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI yang Go Publik," 2021, 181, [https://doi.org/Forum Ilmiah tfolume](https://doi.org/Forum%20Ilmiah%20tfolume).

⁴¹ Nining Ika Wahyuni et al., "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia," n.d., 3–4, [https://doi.org/Artikel Ilmiah Mahasiwa](https://doi.org/Artikel%20Ilmiah%20Mahasiwa).

⁴² Hisar et al., "Pengaruh ROA dan DER, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI yang Go Publik."

return saham Perusahaan Sido Muncul Tbk.

H₁ : Diduga ROA berpengaruh signifikan terhadap return saham Perusahaan Sido Muncul Tbk.

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Return Saham.

Menurut Sutrisno *Return on Equity* (ROE), merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki.⁴³ Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Jadi semakin tinggi nilai *Return On Equity* (ROE) maka semakin tinggi return saham suatu perusahaan. Begitu juga sebaliknya, jika semakin rendah nilai *Return On Equity* (ROE) maka semakin rendah juga return saham suatu perusahaan.

Pengujian yang dilakukan Rina Rakhmawati menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap variabel return saham.⁴⁴ Berdasarkan hasil tersebut tinggi rendahnya ROE tidak menjadi dasar pertimbangan investor dalam melakukan investasi terhadap perusahaan. Sedangkan menurut pengujian yang dilakukan oleh Wulandari dan Badjra menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap return saham.⁴⁵ Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa dalam menciptakan sebuah keuntungan yang besar, perusahaan dapat memanfaatkan ekuitas, yang berasal dari investor dengan baik. Oleh karena itu, apabila terjadi peningkatan nilai pada *Return On Equity* dapat berpengaruh juga

⁴³ Rahmawaty Arifiani, "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" 7 (2019).

⁴⁴ "Pengaruh *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* Dan *Earning Per Share* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi," n.d. 5-6

⁴⁵ Ade Indah Wulandari and Ida Bagus Badjra, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 9 (September 3, 2019): 5722, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p18>.

terhadap peningkatan harga saham. Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Diduga ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham Perusahaan Sido Muncul Tbk.

H₂ : Diduga ROE berpengaruh signifikan terhadap return saham Perusahaan Sido Muncul Tbk.

3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Return Saham.

Menurut Kasmir *Earning Per Share* (EPS) digunakan untuk mengetahui atau mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.⁴⁶ Dengan EPS yang meningkat, investor menganggap perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang karena manajemen telah berhasil dalam memuaskan pemegang saham berupa perolehan laba yang semakin besar untuk pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS menandakan semakin besar pula laba yang disediakan untuk investor sehingga menjadikan salah satu daya tarik untuk perusahaan itu dimata investor. Apabila terjadi kenaikan EPS maka akan diikuti oleh kenaikan harga saham dan akan meningkatkan return saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ricky Adha Faronika dan Yulia Tri Kusumawati menyatakan bahwa EPS memberi pengaruh yang negatif dan tidak signifikan pada pengembalian saham atau return saham.⁴⁷ Sedangkan menurut pengujian yang dilakukan oleh Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap return saham.⁴⁸ *Earning Per Share*

⁴⁶ Ajeng Asmaul Husna, "Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value Dan Time Interest Earned Terhadap Return Saham," n.d., 10–13.

⁴⁷ Ricky Adha Faronika and Yulia Tri Kusumawati, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman" 4, no. 1 (2022), <https://doi.org/Borneo Student Research>.

⁴⁸ Ni Putu Alma Kalya Almira and Ni Luh Putu Wiagustini, "Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manajemen*

(EPS) menunjukkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan. EPS mencerminkan pendapatan tiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS menunjukkan semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Diduga EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham Perusahaan Sido Muncul Tbk.

H₃ : Diduga EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham Perusahaan Sido Muncul Tbk.

4. Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Return Saham.

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih.⁴⁹ *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh perusahaan dari modal yang telah dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Sedangkan *Earning Per Share* (EPS) merupakan disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.⁵⁰ Hubungan antara *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap return saham adalah semakin tinggi nilai *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity*

Universitas Udayana 9, no. 3 (March 3, 2020): 1069, <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i03.p13>.

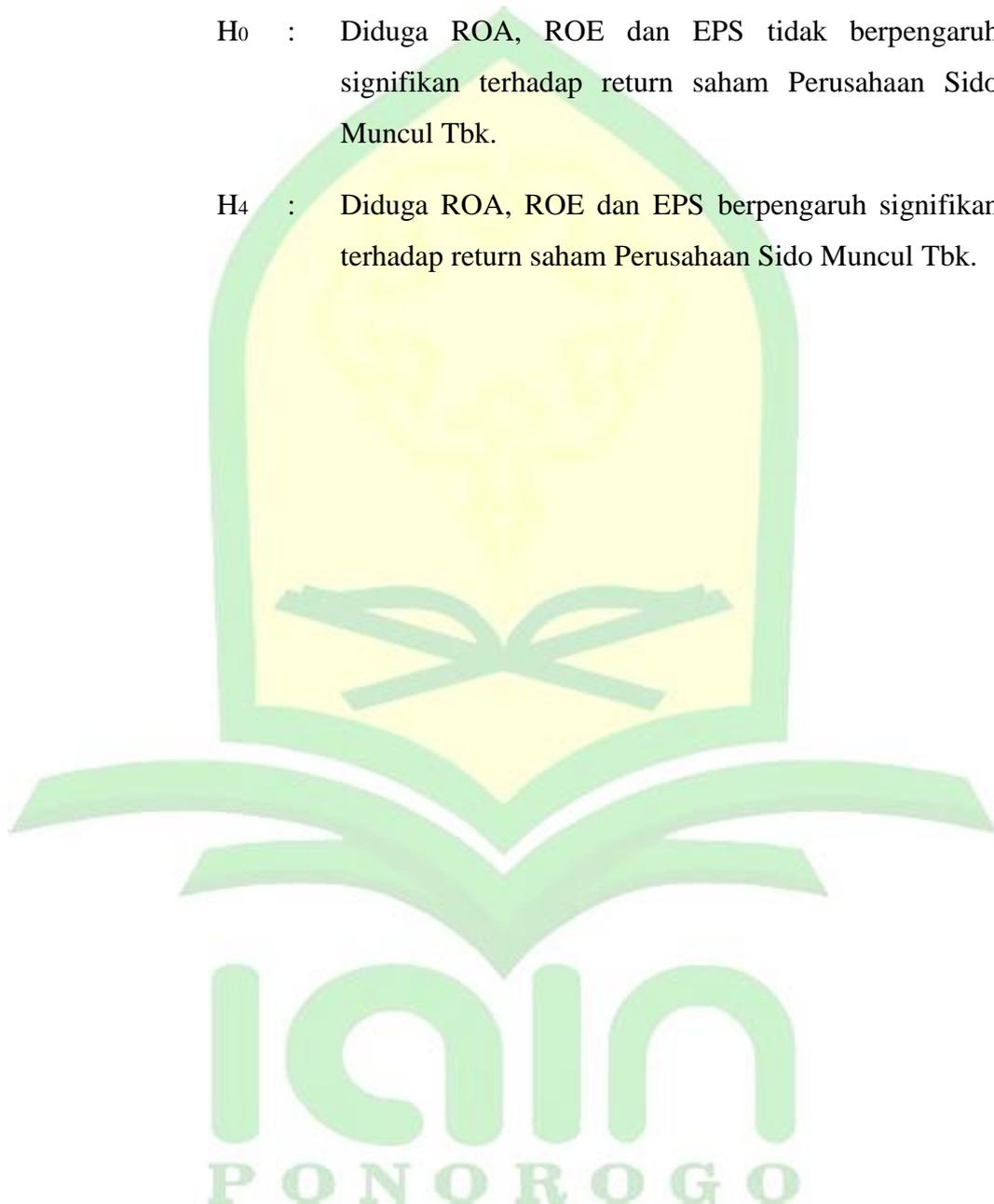
⁴⁹ Elloni Shenurti, Desyi Erawati, and Sutanti Nur Kholifah, "Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 19, no. 01 (June 9, 2022): 01–10, <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>.

⁵⁰ Imelda Khairani, "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Deviden Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013," 2016.

(ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) maka return saham suatu perusahaan juga akan naik. Begitu juga sebaliknya. Dengan demikian, berdasarkan uraian diatas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Diduga ROA, ROE dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham Perusahaan Sido Muncul Tbk.

H₄ : Diduga ROA, ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham Perusahaan Sido Muncul Tbk.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain riset atau rencana penelitian dapat diartikan sebagai definisi umum dan definisi khusus. Dalam konteks rencana penelitian, definisi umum mengacu pada proses penelitian secara keseluruhan, termasuk tahap perencanaan dan pelaksanaan. Definisi khusus merujuk pada rancangan khusus yang mencakup metode sampling, pengembangan instrumen, pengumpulan data, dan analisis data untuk memberikan makna yang efisien dan efektif. Oleh karena itu, istilah “rencana penelitian” merujuk pada rancangan penelitian dalam arti khusus.¹

Ada juga yang menyatakan, rancangan penelitian merupakan sebuah rencana, kerangka, dan strategi riset yang bertujuan untuk menjawab persoalan yang dihadapi, dengan berusaha memaksimalkan keseimbangan antara keabsahan internal dan keabsahan eksternal, melalui melakukan pengendalian variasi.²

Dalam penelitian ini, rancangan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang terdiri dari angka dan analisis statistik. Metode penelitian kuantitatif mengacu pada filsafat *positivisme* dan digunakan untuk menguji populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan sampel umumnya dilakukan secara acak dan data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

¹ M Zainuddin, *M. Zainuddin, Metodologi Penelitian Kefarmasian*, Edisi 2 (Surabaya: Airlangga University Press, 2014). 27

² Sumantri, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta: Kencana, 2015). 32

³ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014). 41

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah faktor atau konsep yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki sehingga informasi terkait dapat diperoleh dan kesimpulan dapat diambil. Variabel ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam bab-bab berikutnya.⁴

a. Variabel Dependen/ Variabel Terikat (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya berubah sebagai hasil dari perubahan dalam variabel lain. Variabel ini dapat dianggap sebagai hasil dari variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah return saham Perusahaan Sido Muncul Tbk. dari tahun 2015-2023.

b. Variabel Independen/ Variabel Bebas (X)

Variabel independen adalah variabel yang memiliki variasi nilai yang mempengaruhi variabel lain atau menjadi penyebab dari perubahan atau keberadaan variabel dependen atau terikat. Ini berarti variabel independen adalah faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya variabel dependen.

Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel independen yang digunakan. Variabel-variabel tersebut meliputi *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS)..

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi. Artinya pada konsep yang diamati terbuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain. Definisi operasional juga bisa diartikan sebagai pernyataan yang sangat

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018). 35

jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diobservasi dan dibuktikan perilakunya.

Definisi operasional ialah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukannya analisis, instrumen, serta sumber pengukuran.

Dalam rangka menyatukan persepsi dalam penelitian maka dirumuskan definisi operasionalnya “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Return Saham Perusahaan Sido Muncul Tbk. Tahun 2015-2023,” dimaksudkan bahwa ROA, ROE, dan EPS.

Tabel 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian

No	Nama Variabel	Definisi variabel	Indikator	Sumber
1.	Return Saham	Keuntungan yang diperoleh dalam melakukan suatu investasi	$R_i = \frac{pt-(pt-1)}{(pt-1)}$	Luqman Hakim, Simultan Risk & Return (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2010), 3.
2.	<i>Return on Assets</i> (ROA)	Rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$	Hery, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 193.
3.	Return On Equity (ROE)	Rasio yang menunjukkan return atas penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih	$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$	Hery, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 193

4.	Earning Per Share (EPS)	Rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam rangka memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa	$\text{EPS} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jmlah saham ber}} \times 100\%$	Hery, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: PT Grasindo, 2016), 144.
----	-------------------------	--	---	--

C. Lokasi dan Periode Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan return saham individu Perusahaan Sido Muncul Tbk. dari tahun 2015-2023. Pengamatan dilakukan secara daring, sehingga lebih fleksibel dan dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau individu yang akan diteliti, yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap. Populasi terdiri dari sejumlah obyek yang menjadi fokus perhatian, yang mengandung informasi yang ingin diketahui. Obyek tersebut disebut satuan analisis, yang mengandung perilaku atau karakteristik yang sedang diteliti. Keseluruhan satuan analisis yang menjadi subjek penelitian disebut populasi. Secara lebih tepat, populasi adalah area atau jangkauan dari suatu penelitian.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh data laporan keuangan Perusahaan Sido Muncul Tbk.

⁵ Ibid. 67

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel juga disebut sebagai "contoh", yang merupakan subset dari populasi. Sebagai representasi dari populasi, sampel memberikan gambaran yang akurat tentang populasi. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu. Pengambilan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan gagasan, asumsi, sasaran, tujuan, dan manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti.⁶

Kriteria sampling dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sido Muncul Tbk. yang menerbitkan laporan keuangan triwulan secara lengkap dari tahun 2015-2023.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian memiliki dampak signifikan pada analisis data penelitian. Sumber data juga merupakan faktor penting yang dipertimbangkan dalam menentukan metode pengumpulan data.⁷ Sumber data merupakan subjek penelitian tempat data diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan untuk digunakan oleh masyarakat.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan dari Perusahaan Sido Muncul Tbk. untuk periode tahun 2015-2023. Oleh karena itu, sumber data yang digunakan adalah tidak langsung, yaitu data keuangan yang diperoleh dari situs web resmi perusahaan, bukan dari klien atau pihak perusahaan secara langsung.

⁶ Sri dan Ismail Nurdin Hartati, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019). 70

⁷ Etta Mamang Sangaji Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010). 52

⁸ Nur Achmad Budi Yulianto, *Metode Penelitian Bisnis* (Malang: Polinema Press, 2018).

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan tahap yang sangat krusial karena data tersebut akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data melibatkan proses pengumpulan data primer dan sekunder. Pemilahan informasi merupakan teknik yang efisien dan standar untuk mendapatkan informasi yang mendasar, di mana terdapat hubungan yang dapat diandalkan antara strategi pemilahan informasi dan masalah eksplorasi yang ingin diselesaikan.⁹

Peneliti menggunakan pendekatan dokumentasi bersama dengan metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Pendekatan dokumentasi untuk pengumpulan data termasuk pengumpulan catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berbentuk teks, gambar, surat, laporan, dan jenis informasi lainnya. Sifat utama materi ini melampaui tempat dan waktu, menghadirkan peluang untuk penyelidikan sejarah.

Menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi untuk menganalisis dan mendokumentasikan laporan keuangan tahunan Perusahaan Sido Muncul Tbk. dengan tujuan untuk mengetahui nilai ROA, ROE, dan EPS.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda, yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Regresi linier berganda memungkinkan penambahan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25, yang menggabungkan pendekatan *cross section* dan *time series*. Model regresi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{EPS} + e$$

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

Keterangan :

Y	= Return Saham
α	= Konstanta
β	= Koefisien Regresi
ROA	= <i>Return On Assets</i>
ROE	= <i>Return On Equity</i>
EPS	= <i>Earning Per Share</i>
e	= Error

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif melibatkan penyajian data menggunakan angka, grafik, dan tabel untuk memudahkan pemahaman. Uji deskriptif menggambarkan data dengan menggunakan nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mempermudah identifikasi variabel yang digunakan dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menentukan jenis uji asumsi klasik yang digunakan dalam metode regresi berganda, ada beberapa pertimbangan yang perlu dipertimbangkan, antara lain:

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas untuk mengevaluasi apakah nilai residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Oleh karena itu, uji normalitas dilakukan pada nilai residual, bukan pada masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengevaluasi apakah nilai residual terstandarisasi memiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai probabilitas lebih $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal.

Namun, jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka data dianggap tidak berdistribusi normal.¹⁰

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan apakah ada korelasi tinggi antara variabel bebas dalam model regresi linier berganda. Korelasi yang tinggi antara variabel bebas dapat mengganggu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Keputusan dalam uji multikolinieritas dapat diambil dengan dua cara, yaitu:

1) Melihat nilai *tolerance*

- a) Jika nilai toleransi $> 0,10$, maka tidak ada multikolinieritas dalam data yang diuji.
- b) Jika nilai toleransi $< 0,10$, maka terdapat multikolinieritas dalam data yang diuji.

2) Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- a) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai VIF $> 10,00$ maka artinya terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam varians dari nilai residual antar pengamatan atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas.

¹⁰ Imam Gunawan, "Pengantar Statistika Inferensia" (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), 92.

- 2) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat gejala heteroskedastisitas.¹¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara variabel pengganggu pada suatu periode dengan variabel yang sama pada periode sebelumnya. Pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan nilai Durbin Watson jika:

- 1) $0 < d_w < d_L$, menolak hipotesis nol, maka kesimpulannya ada autokorelasi positif.
- 2) $d_L < d_w < d_U$, maka ada keragu-raguan sehingga tidak ada keputusan.
- 3) $d_U < d_w < 4 - d_U$, gagal menolak hipotesis nol, maka kesimpulannya tidak ada autokorelasi.
- 4) $4 - d_U < d_w < 4 - d_L$, ada keragu-raguan, sehingga tidak ada keputusan.
- 5) $4 - d_L < d_w < 4$, menolak hipotesis nol, maka kesimpulannya ada autokorelasi negatif.¹²

3. Analisis Data Penelitian

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda adalah metode untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat. Dalam konteks ini, analisis regresi ganda digunakan untuk mengevaluasi dampak ROA, ROE, dan EPS terhadap return saham. Selain itu, metode ini juga digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

b. Uji Hipotesis

- 1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

¹¹ Woro Isti Rahayu, "Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan" (Bandung, 2020), 113.

¹² Agus Widarjono, "Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews" (Yogyakarta: UPPN STIM YKPN, 2017), 141.

Diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Berikut kriteria uji-t parsial:

- a) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, itu menunjukkan bahwa variabel "X" berpengaruh secara signifikan terhadap variabel "Y" secara parsial. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$, itu menunjukkan bahwa variabel "X" tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel "Y" secara parsial.
 - b) Jika nilai $t_{\text{hitung}} > \text{nilai } t_{\text{tabel}}$, itu menunjukkan bahwa variabel "X" memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel "Y" secara parsial. Sebaliknya, jika nilai $t_{\text{hitung}} < \text{nilai } t_{\text{tabel}}$, itu menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel "X" terhadap variabel "Y" secara parsial.
- 2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya dari keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara simultan kepada variabel dependen. Karakteristik yang dipakai pada uji F yaitu:

- a) Ketika nilai $\text{sig} < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen secara simultan. Akan tetapi, ketika nilai $\text{sig} > 0,05$ menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.
 - b) Ketika nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka hal tersebut menunjukkan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan. Sedangkan ketika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan.
- 3) Uji Koefisien determinasi (R^2)

Diperlukan untuk mengetahui besar kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilainya adalah

nol dan satu, ketika nilai semakin rendah maka semakin terbatas pula kemampuan variabel bebas dalam menggambarkan variabel keterikatannya.



BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ROA, ROE, dan EPS terhadap return saham. Peneliti menggunakan seluruh data laporan keuangan dari Perusahaan Sido Muncul Tbk. sebagai populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang memungkinkan penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor kesehatan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap dari tahun 2015 hingga 2023. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang dipilih adalah laporan keuangan triwulan perusahaan Sido Muncul Tbk. tahun 2015-2023. Berikut adalah deskripsi sampel dalam penelitian ini:

Pada tahun 1951, Sido Muncul didirikan sebagai usaha jamu rumahan keluarga. Permintaan yang terus meningkat dari tahun ke tahun mendorong perkembangan Sido Muncul. Pada tahun 1970, Sido Muncul menjadi sebuah persekutuan komanditer (CV) dengan nama CV Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, dan kemudian pada tahun 1975 berubah menjadi perseroan terbatas (PT) dengan nama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Perubahan ini adalah bagian dari upaya Sido Muncul untuk menjadi perusahaan yang stabil dan dapat diandalkan oleh masyarakat. Pada tanggal 18 November 2013, Sido Muncul menjadi perusahaan terbuka (Tbk). Saat ini, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan salah satu pabrik jamu terbesar di Indonesia dan terdaftar dengan Kode saham SIDO di Bursa Efek Indonesia.

Saat ini, PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (PT Sido Muncul) adalah perusahaan yang beroperasi dalam berbagai bidang seperti industri medis (farmasi), ramuan herbal (jamu), kosmetik, makanan dan minuman yang berhubungan dengan kesehatan, perdagangan, jasa,

pengangkutan darat, dan pertanian. PT Sido Muncul memiliki cakupan bisnis yang luas karena memiliki tiga anak perusahaan, yaitu PT Semarang Herbal Indo Plant (SHIP), PT Muncul Mekar, dan PT Berlico Mulia Farma.

B. Hasil Pengujian Deskriptif

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah proses pengumpulan, ringkasan, dan penyajian karakteristik data untuk memberikan gambaran yang proporsional tentang data tersebut. Dalam konteks penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data return saham sebagai variabel dependen, dan ROA, ROE, dan EPS sebagai variabel independen berdasarkan nilai rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum. Berdasarkan data sampel yang digunakan, hasil statistik deskriptif dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	36	-3,22	-1,17	-2,1319	,56451
ROE	36	,04	,36	,1547	,08073
EPS	36	7,87	53,85	23,2078	11,39215
Return Saham	36	-,29	,25	,0233	,12826
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

a. Return On Assets (ROA)

Data *Return On Assets* (ROA) perusahaan Sido Muncul dari tahun 2015 hingga 2023 memiliki nilai minimum sebesar -3,22 dan nilai maksimum sebesar -1,17. Rata-rata *Return On Assets* (ROA) perusahaan Sido Muncul selama periode tersebut adalah -2,131.

Standar deviasi *Return On Assets* (ROA) adalah 0,564, yang menunjukkan tingkat variasi *Return On Assets* (ROA) dalam penelitian ini cukup tinggi.

b. *Return On Equity* (ROE)

Data *Return On Equity* (ROE) perusahaan sido muncul tahun 2015-2023 memiliki jumlah minimal yaitu 0,04 dan nilai maksimum yaitu 0,36, sedangkan rata-rata *Return On Equity* (ROE) perusahaan sido muncul tahun 2015-2023 yaitu sebesar 0,154. Dan untuk standar deviasi *Return On Equity* (ROE) yaitu 0,081 yang menunjukkan variasi *Return On Assets* (ROA) dalam penelitian ini cukup tinggi.

c. *Earning Per Share* (EPS)

Data *Earning Per Share* (EPS) perusahaan sido muncul tahun 2015-2023 memiliki jumlah minimal yaitu 7,87 dan nilai maksimum yaitu 53,85, sedangkan rata-rata *Earning Per Share* (EPS) perusahaan sido muncul tahun 2015-2023 yaitu sebesar 23,21. Dan untuk standar deviasi *Earning Per Share* (EPS) yaitu 11,40 yang menunjukkan variasi *Earning Per Share* (EPS) dalam penelitian ini cukup tinggi.

d. *Return Saham*

Data return saham perusahaan sido muncul tahun 2015-2023 memiliki jumlah minimal yaitu -0,29 dan nilai maksimum yaitu 0,25, sedangkan rata-rata return saham perusahaan sido muncul tahun 2015-2023 yaitu sebesar 0,023. dan untuk standar deviasi return saham yaitu 0,130 yang menunjukkan variasi return saham dalam penelitian ini cukup tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan pengujian statistik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum melakukan uji regresi linier berganda. Tujuan pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa hasil persamaan regresi linier yang diperoleh memiliki ketepatan estimasi,

tidak bias, dan konsisten. Diantara pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel suatu penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal.¹ Hasil uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,11810628
Most Extreme Differences	Absolute	,083
	Positive	,083
	Negative	-,068
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Pada tabel 4.2 di atas dapat dijelaskan bahwa hasil uji normalitas pada tabel one-sample-kolmogrov test diperoleh nilai Asymp. Sig 0,200 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

¹ Enny Keristiana Sinaga, dkk, Statistika: Teori dan Aplikasi pada Pendidikan (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2019), 128.

Uji multikolinieritas digunakan untuk menilai apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi.² Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami masalah multikolinieritas. Untuk menentukan apakah ada masalah multikolinieritas, dapat digunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10, maka tidak ada masalah multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	,105	9,551
	ROE	,115	8,714
	EPS	,308	3,246

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

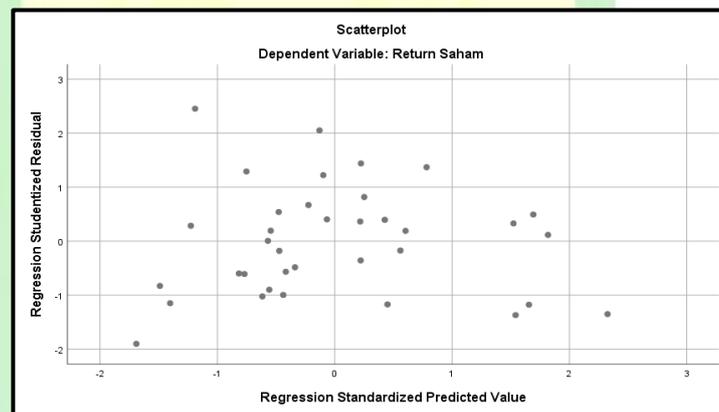
Pada tabel 4.3 di atas, hasil uji multikolinieritas pada koefisien menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki nilai VIF sebesar 9,551 dan *tolerance* sebesar 0,105. Variabel ROE memiliki nilai VIF sebesar 8,714 dan *tolerance* sebesar 0,115. Sementara itu, variabel EPS memiliki nilai VIF sebesar 3,246 dan *tolerance* sebesar 0,308. Semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,1, yang menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Analisis ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan dalam variasi residual dari satu observasi ke observasi

² Muhammad Nisfiannoor, Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 92.

lain dalam model regresi. Jika variasi residual tetap konstan dari satu observasi ke observasi berikutnya, itu disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastis, artinya tidak ada heteroskedastisitas. Salah satu cara umum untuk menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas adalah dengan melihat scatterplot antara residual dan nilai prediksi variabel terikat. Jika *scatterplot* tidak menunjukkan pola yang jelas dan titik-titik tersebar secara merata di atas dan di bawah garis nol pada sumbu Y, maka regresi dianggap bebas dari heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar 4.1 diatas, maka dapat diketahui bahwa gambar diatas tidak membentuk pola yang jelas, dimana titik-titiknya menyebar diatas dan juga dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dari hasil data penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan alat untuk menguji model regresi guna mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan residual pada satu periode dengan kesalahan residual pada periode sebelumnya. Jika terdapat korelasi, hal itu menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Model regresi yang ideal adalah regresi yang

bebas dari gejala autokorelasi.³ Deteksi autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji statistik Durbin-Watson. Uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,481 ^a	,231	,159	,11762	2,069
a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA					
b. Dependent Variable: Return Saham					

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan apakah ada masalah autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (dw). Regresi dikatakan bebas dari masalah autokorelasi jika nilai Durbin-Watson berada dalam rentang antara d_u hingga $4-d_u$. Nilai d_u dapat ditentukan melalui tabel Durbin-Watson berdasarkan jumlah variabel independen (k) dan jumlah sampel (N) dengan tingkat signifikansi 5%.

Pada tabel 4.4 di atas, hasil uji autokorelasi pada tabel model summary menunjukkan nilai $dw = 2,069$. Selanjutnya, nilai d_u dan d_L dicari dengan menggunakan nilai $N = 36$ dan $k = 3$. Didapatkan nilai $d_u = 1,6539$ dan $d_L = 1,2953$. Dengan demikian, nilai dw berada dalam rentang $1,6539 < 2,069 < 2,3461$. Berdasarkan kriteria ini, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami masalah autokorelasi.

³ Timotius Febry dan Teofilus, SPSS: Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2020), 71.

C. Hasil Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, terdapat lima hipotesis yang diuji menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat.

1. Uji Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan uji asumsi klasik yang dilakukan, disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Oleh karena itu, dapat dilakukan uji regresi berganda untuk mengetahui dan memperkirakan adanya perubahan respon dari variabel independen dan variabel dependen. Adapun model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ROA} + \beta_2 \text{ROE} + \beta_3 \text{EPS} + e$$

Keterangan :

Y = Return Saham

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ROA = *Return On Assets*

ROE = *Return On Equity*

EPS = *Earning Per Share*

e = Error

Berikut ini adalah hasil dari uji regresi berganda:

Tabel 4.5
Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,015	,046		,315	,755
	ROA	-9,492	3,296	-5,164	-2,880	,007
	ROE	7,337	2,694	4,655	2,723	,010
	EPS	,007	,003	,641	2,200	,035

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji regresi linier berganda (Tabel 4.5) diperoleh nilai konstanta (a) dari model regresi = 0,015 dan koefisien regresi (bi) dari setiap variabel-variabel independen diperoleh $b_1 = -9,492$, $b_2 = 7,337$ dan $b_3 = 0,007$. berdasarkan nilai konstanta dari koefisien regresi tersebut, maka hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen dalam model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 0,015 - 9,492 \text{ ROA} + 7,337 \text{ ROE} + 0,007 \text{ EPS}$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas di dapat:

- Nilai konstan sebesar 0,015 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka return saham telah mengalami kenaikan sebesar 0,015 atau sebesar 15%.
- Nilai koefisien regresi linier berganda X_1 sebesar -9,492 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Assets* maka akan diikuti oleh penurunan return saham sebesar 9,492 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

- c. Nilai koefisien regresi linier berganda X_2 sebesar 7,337 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Return On Equity* maka akan diikuti oleh kenaikan return saham sebesar 7,337 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- d. Nilai koefisien regresi linier berganda X_3 sebesar 0,007 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Earning Per Share* maka akan diikuti oleh kenaikan return saham sebesar 0,007 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi (sig) > dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima, sedangkan jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka H_0 ditolak. Kemudian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,015	,046		,315	,755
	ROA	-9,492	3,296	-5,164	-2,880	,007
	ROE	7,337	2,694	4,655	2,723	,010
	EPS	,007	,003	,641	2,200	,035

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Melalui hasil diatas, maka dapat diketahui bahwa ketiga variabel ROA, ROE dan EPS secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Berikut ini merupakan penjelasan uji t dari masing-masing variabel :

a. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap return saham

Pada tabel koefisien di atas, didapatkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel ROA adalah 2,880 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,007 pada $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan jumlah sampel (N) 36 dan jumlah variabel independen (k) 3, derajat kebebasan (df) adalah 33. Dengan nilai df tersebut, nilai t_{tabel} adalah 1,692. Karena nilai t_{hitung} (2,880) $>$ t_{tabel} (1,692) dan nilai sig (0,007) $<$ 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. tahun 2015-2023.

b. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham

Pada tabel koefisien di atas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel ROE adalah 2,723 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,010 pada $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan jumlah sampel (N) 36 dan jumlah variabel independen (k) 3, derajat kebebasan (df) adalah 33. Dengan nilai df tersebut, nilai t_{tabel} adalah 1,692. Karena nilai t_{hitung} (2,723) $>$ t_{tabel} (1,692) dan nilai sig (0,010) $<$ 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. tahun 2015-2023..

c. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap return saham

Pada tabel koefisien di atas, terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel EPS adalah 2,200 dengan signifikansi (sig) sebesar 0,035 pada $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan jumlah sampel (N) 36 dan jumlah variabel independen (k) 3, derajat kebebasan (df) adalah 33. Dengan nilai df tersebut, nilai t_{tabel} adalah 1,692. Karena nilai t_{hitung} (2,200) $>$ t_{tabel} (1,692) dan nilai sig (0,035) $<$ 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_3) diterima. Ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh secara signifikan terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. tahun 2015-2023. Sehingga EPS

berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan sidomuncul tahun 2015-2023.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji simultan yang digunakan untuk menguji apakah secara bersama-sama variabel X_1 , X_2 dan X_3 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dalam pengambilan keputusan pada uji F, terdapat dua cara yang dapat dilakukan. Pertama, jika nilai signifikansi (sig) > dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Kedua, jika nilai $F_{hitung} <$ dari nilai F_{tabel} , maka H_0 diterima, sedangkan jika nilai $F_{hitung} >$ nilai F_{tabel} , maka H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hasil uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,133	3	,044	3,202	,036 ^b
	Residual	,443	32	,014		
	Total	,576	35			
a. Dependent Variable: Return Saham						
b. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA						

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil uji F pada tabel ANOVA menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 3,202 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,036 pada $\alpha = 5\%$ (0,05), dengan derajat kebebasan (df) sebesar $n-k-1 \Rightarrow 36-3-1 \Rightarrow 32$ (di mana k adalah jumlah variabel

independen). Dengan demikian, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,90. Karena nilai F_{hitung} sebesar 3,202 > nilai F_{tabel} sebesar 2,90 atau nilai sig 0,036 < 0,05, maka hipotesis alternatif (H_4) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA, ROE dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham pada Perusahaan Sido Muncul tahun 2015-2023.

4. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen ROA (X_1), ROE (X_2) dan EPS (X_3) dapat mempengaruhi variabel dependen, yaitu return saham (Y). Berikut adalah hasil uji adjusted R Square (R^2).

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,481 ^a	,231	,159	,11762	2,069
a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA					
b. Dependent Variable: Return Saham					

Sumber: Data Sekunder Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, nilai koefisien determinasi pada tabel summary menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,481 atau 48,1%. Artinya, sekitar 48,1% dari variasi return saham dapat dijelaskan oleh variabel independen, yaitu ROA, ROE dan EPS. Sementara itu, sisanya sebesar 51,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

D. Pembahasan

Berikut hasil uji statistik pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap return saham Perusahaan Sido Muncul tahun 2015-2023 :

1. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap return saham

Dari hasil uji t parsial sebelumnya, didapat nilai signifikansi untuk ROA sebesar 0,007, yang kurang dari α (0,05). Selanjutnya, perhitungan t_{tabel} dan t_{hitung} menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,880 > t_{tabel} sebesar 1,692. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap return saham, sehingga hipotesis pertama dapat diterima.

ROA memiliki dampak positif terhadap Return Saham karena ROA memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aktiva untuk operasional. Informasi ini penting bagi investor, karena kinerja keuangan perusahaan yang baik, yang tercermin dari ROA yang tinggi, dapat meningkatkan harga saham dan keuntungan bagi pemegang saham. Oleh karena itu, ROA dapat dijadikan indikator untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.

ROA adalah ukuran efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki dan memberikan return kepada investor. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi pula return saham. Menurut Andiyana Nurmawati, Irwansyah, dan Ferry Diyanti, ROA yang positif menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan aktiva, sementara ROA negatif menunjukkan kerugian dari penggunaan aktiva.⁴ Hasil pengujian pada tabel 4.6 menunjukkan nilai ROA yang positif, yang mendukung teori tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Delpania, Yun Fitriano, dan Nenden Restu Hidayah

⁴ Nurmawati and Diyanti, "Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

yang menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap return saham.⁵

2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Return Saham

Dari hasil uji t parsial sebelumnya, nilai signifikansi ROE yang diperoleh adalah 0,010, lebih rendah dari α (0,05). Selanjutnya, perhitungan t_{hitung} dan t_{tabel} menunjukkan bahwa $t_{hitung} 2,723 > t_{tabel} 1,692$. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap return saham, sehingga hipotesis kedua dapat diterima.

ROE adalah indikator yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi ROE, semakin besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari setiap unit ekuitas. Dalam konteks ini, ROE memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa tingkat pengembalian ekuitas yang tinggi berdampak positif pada return saham. ROE yang tinggi mencerminkan kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan pemiliknya, dan dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi. Minat investor yang tinggi pada perusahaan dengan ROE yang meningkat akan mendorong kenaikan harga saham, sehingga return dari investasi pada perusahaan tersebut juga meningkat. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Wahyu Setiyawan yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.⁶ Dan penelitian lain oleh Ria Puspita yang menunjukkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.⁷

⁵ Delpania Delpania, Yun Fitriano, and Nenden Restu Hidayah, "Pengaruh ROA, EPS, dan DER Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)," *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (January 20, 2023), <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3217>.

⁶ "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Market Ratio Terhadap Return Saham," n.d. 73-78.

⁷ Ria Puspita, "Analisis Faktor-Faktor Penentu Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," 2020, 69.

3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Return Saham

Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi EPS adalah 0,035, < tingkat signifikansi α (0,05). Selain itu, perhitungan t_{hitung} sebesar 2,200 juga > dari t_{tabel} yang bernilai 1,692. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini dapat diterima.

EPS adalah indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan laba per lembar saham. Kenaikan EPS menandakan peningkatan potensi keuntungan bagi investor dari setiap lembar saham yang mereka miliki, yang pada akhirnya dapat berdampak pada return saham.

EPS yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak yang lebih besar. Hal ini dapat meningkatkan return yang diterima oleh pemegang saham, sehingga membuat investasi pada perusahaan tersebut menjadi lebih menarik bagi investor.

Hasil penelitian ini mendukung riset yang dilakukan sebelumnya oleh Retno Dwi Nurfalih⁸ dimana melalui hasil penelitiannya diketahui bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh positif signifikan kepada return saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2015-2017.

4. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham

⁸ “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2017),” n.d. 78-81.

Berdasarkan uji F sebelumnya, ditemukan bahwa ketiga variabel independen, yaitu ROA, ROE, dan EPS, secara bersama-sama mempengaruhi return saham sebagai variabel dependen. Nilai signifikansi (sig) sebesar $0,036 < \text{dari } 0,05$, dan nilai $F_{\text{hitung}} 3,202 > F_{\text{tabel}} 2,90$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan, ROA, ROE dan EPS mempengaruhi return saham. Selain itu, melalui nilai R^2 , dapat dilihat bahwa 48,1% variabel independen dalam penelitian ini mampu mempengaruhi variabel dependennya. Sisanya, yaitu 51,9%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Dari hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE dan EPS secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan Sido Muncul periode 2015-2023, sehingga hipotesis keempat dapat diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki informasi yang penting bagi investor, karena memberikan gambaran kinerja perusahaan. Informasi ini membantu investor dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa ROA, ROE, dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap return saham.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Variabel *Return On Assets* (ROA) secara signifikan berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. tahun 2015-2023. Hal ini terbukti dari hasil output SPSS pada uji t parsial, yang menunjukkan signifikansi sebesar $0,007 < 0,050$ dengan $t_{hitung} 2,880 > t_{tabel} 1,692$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan, sehingga semakin tinggi ROA, semakin tinggi pula return saham.
2. Variabel *Return On Equity* (ROE) secara signifikan berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. tahun 2015-2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil output SPSS pada uji t parsial, yang menunjukkan signifikansi sebesar $0,010 < 0,050$ dengan $t_{hitung} 2,723 > t_{tabel} 1,692$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. ROE mencerminkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri, dimana nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan modalnya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan maksimal, yang pada akhirnya akan meningkatkan return bagi investor.
3. Variabel *Earning Per Share* (EPS) secara signifikan berpengaruh positif terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. tahun 2015-2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil output SPSS pada uji t parsial, yang menunjukkan signifikansi sebesar $0,035 < 0,050$ dengan $t_{hitung} 2,200 > t_{tabel} 1,692$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa

EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. EPS yang tinggi menjadi daya tarik bagi investor, karena semakin tinggi EPS, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memberikan pendapatan kepada pemegang sahamnya.

4. Variabel independen, yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS), secara bersama-sama berpengaruh terhadap return saham perusahaan Sido Muncul Tbk. tahun 2015-2023. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil output SPSS pada uji F, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,036 < 0,050$ dengan nilai $F_{hitung} 3,202 > F_{tabel} 2,90$. Dengan demikian, gabungan ketiga variabel independen dalam penelitian ini mampu mempengaruhi return saham.

B. Saran/Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan untuk menghasilkan laba yang konsisten setiap periode, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi.

2. Bagi Investor

Para investor, terutama mereka yang masih pemula, diharapkan dapat melakukan analisis rasio keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan memahami ketiga variabel yang ada dalam penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko dan meminimalisir kemungkinan kerugian. Dengan menganalisis laporan keuangan, investor juga dapat memprediksi pergerakan harga saham sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Para peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah atau menggunakan variabel lain yang lebih beragam untuk mengukur return saham. Sebagaimana telah diketahui sebelumnya, bahwa 48,1% variabel dependen, yaitu return saham, dipengaruhi oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan 51,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang berada di luar lingkup penelitian ini. Selain itu, disarankan untuk memperluas rentang tahun penelitian agar hasilnya lebih terkini.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Ade, and Lu'lu Nurjihan. "Earning Per Share Sinyal Positif Bagi Investor Saham Syariah" 2 (2020).
- Almira, Ni Putu Alma Kalya, and Ni Luh Putu Wiagustini. "Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no. 3 (March 3, 2020): 1069. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i03.p13>.
- Anisa Widya Rachman. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return On Equity (ROE) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018," 2019, 93–96.
- Antiksari, Tiara Widya. "Analisis Kinerja Keuangan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk." *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 1 (April 30, 2021): 37–50. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2856>.
- Arifiani, Rahmawaty. "Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" 7 (2019).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Darajat, Zakiah. "Pengaruh ROA, EPS Dan DER Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)," 2018, 77–83.
- Delpania, Delpania, Yun Fitriano, and Nenden Restu Hidayah. "Pengaruh ROA, EPS, dan DER Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 11, no. 1 (January 20, 2023). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3217>.
- Dewi, Natasha Salamona, and Agus Endro Suwarno. "Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)" 1 (2022).
- Dini, Siti, Yunus Anugerah Hulu, Meltin Zebua, and Elisno Purba. "Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Price Book Value (PBV), Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham." *Jambura Economic Education Journal* 3, no. 2 (July 21, 2021): 116–27. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10633>.
- Dura, Justita. "Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *RISTANSI: Riset Akuntansi* 1, no. 1 (January 17, 2021): 10–23. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v1i1.334>.

- Ekawati, Suryani. "Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi" 9 (2020).
- Esra, Martha Ayerza, and Asti Endang. "Pengaruh Return On Asset (Roa) Terhadap Return Saham Syariah Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2019" 19 (2022): 248.
- Fahmi, Irham. "Analisis Laporan Keuangan," 23. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Faronika, Ricky Adha, and Yulia Tri Kusumawati. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman" 4, no. 1 (2022). <https://doi.org/Borneo Student Research>.
- Gunawan, Imam. "Pengantar Statistika Inferensia," 92. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016.
- Hartati, Sri dan Ismail Nurdin. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal*. IKAPI Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Hisar, Roy, Jaka Suharna, Ahmad Amiruddin, and Lukman Cahyadi. "Pengaruh ROA dan DER, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEI yang Go Publik," 2021, 181. <https://doi.org/Forum Ilmiah tfolume>.
- Husna, Ajeng Asmaul. "Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price To Book Value Dan Time Interest Earned Terhadap Return Saham," n.d., 10–13.
- Husnan, Suad. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN, 2015.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. "Standar Akuntansi Keuangan," 52. Jakarta: Salemba Empat, 2002.
- Jogiyono. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta, 2010.
- Kasmir. "Analisis Laporan Keuangan," 129–72. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- . "Analisis Laporan Keuangan," 10–11. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021.
- . "Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya," 74. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Khairani, Imelda. "Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Deviden Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013," 2016.
- Khairina, Annisa. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," 2020, 71–77.
- Laulita, Nasar Buntu. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45," n.d.
- Mangantar, A A A, M Mangantar, and D N Baramuli. "Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return

- Saham Pada Subsektor Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia,” 2020.
- . “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia” Vol. 8 No. 1 (2020): 279.
- Margono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Martin, Sindi, and Dhita Dwi Prestya Aryani. “Peran Pasar Modal bagi Pembangunan Ekonomi di Indonesia” 1 (2021).
- Mas’adatul Hukmiyah, Badrus Zaman, Sugeng. “Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity (DER), Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur (Sektor Makanan Dan Minuman) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019,” n.d., 920–25.
- Nasution, Yenni Samri Juliati. “Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara” 2, no. 1 (2015): 103–7.
- Nikmah, Laeli Choerun, Sri Hermuningsih, and Agus Dwi Cahya. “Pengaruh DER, NPM, ROA, dan TATO Terhadap Return Saham (Study Pada Perusahaan Sektor Industri Otomotif dan Komponen).” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 9, no. 2 (August 2, 2021): 21–30. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i2.450>.
- Novitasari, Ni Luh Gde, and Universitas Mahasaraswati. “Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Fundamental Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” 9, no. 1 (2017).
- Nurlita, Anna. “Investasi di Pasar Modal Syariah dalam Kajian Islam,” 2014, 2.
- Nurmawati, Andiyana, and Ferry Diyanti. “Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” 7, no. 3 (2022). [https://doi.org/Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman \(JIAM\)](https://doi.org/Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM)).
- Oktaviana, Ulfi Kartika. Pengaruh Perubahan Komposisi Jakarta Islamic Index Terhadap Return Saham, April 2011. *Jurnal eL-QUDWAH* Vol. 1 No. 5.
- Palma, Victoria Ari, and Angela Merici Kusy Permata Sari. “Dampak Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham.” *eCo-Fin* 2, no. 2 (June 10, 2020): 63–80. <https://doi.org/10.32877/ef.v2i2.317>.
- Pandji, Anaroga, and Piji Pakarti. *Pengantar Pasar Modal*. Rineka Cipta, 2008.
- Partomuan, Febby Trinanda. “Pengaruh CR, DER dan ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Indeks IDX Value 30 Periode 2015-2019” 1, no. 3 (2021).
- Pasal 1 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal, n.d.
- Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2017), n.d.
- Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Market Ratio Terhadap Return Saham, n.d.

- Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham, n.d.
- Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Farmasi, n.d.
- Pion Seto Rakidewo. "Pengaruh Return Of Asset, Return Of Equity, Net Profit Margin, dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012," n.d.
- Prihadi, Toto. "Analisis Laporan Keuangan, Konsep Dan Aplikasi," 48. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Puspita, Ria. "Analisis Faktor-Faktor Penentu Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," 2020, 69.
- Rahayu, Woro Isti. "Regresi Linier Untuk Prediksi Jumlah Penjualan Terhadap Jumlah Permintaan," 113. Bandung, 2020.
- Rahmadewi, Pande Widya, and Nyoman Abundanti. "Pengaruh Eps, Per, Cr dan Roe Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7, no. 4 (March 8, 2018): 2106. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i04.p14>.
- Riawan, Riawan. "Pengaruh Kebijakan Dividen dalam Memediasi Return On Asset dan Firm Size Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan yang Tergabung dalam LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 – 2014)." *JURNAL AKUNTANSI DAN PAJAK* 17, no. 02 (February 10, 2017). <https://doi.org/10.29040/jap.v17i02.14>.
- Rizal Rosikin and Maulida Nurhidayati. "Pengaruh EPS, ROE, dan ROA terhadap Harga Saham Perusahaan Consumer Goods Periode 2015-2020." *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research* 3, no. 1 (June 30, 2023): 72–73. <https://doi.org/10.21154/niqosiya.v3i1.911>.
- Rusti'ani, Meilinda Eka, and Natalia Titik Wiyani. "Rasio Keuangan Sebagai Indikator untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen," n.d.
- Ruzikna, Gusti Erwanda. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014." *JOM FISIP* Vol.4 No. (2021): 2.
- Safira, Laras, and Roy Budiharjo. "Pengaruh Return on Asset, Earning Per Share, Price Earning Ratio Terhadap Return Saham." *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 1 (April 30, 2021): 57–66. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.325>.
- Safitri, Yesie Vina Ismaya. "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Kebijakan Deviden terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)," 2021, 66–93.
- . "Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)," n.d.

- Saraswati, Adestia, Abdul Halim, and Ati Retna Sari. "Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Price To Book Value, dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2015." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 7, no. 1 (March 31, 2020). <https://doi.org/10.21067/jrma.v7i1.4234>.
- Shenurti, Elloni, Desyi Erawati, and Sutanti Nur Kholifah. "Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 19, no. 01 (June 9, 2022): 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>.
- Sodikin, Suherman, and Nurul Wuldani. "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Return Saham (Studi pada PT. Unilever Indonesia TBK.)," 2016.
- Sopiah, Etta Mamang Sangaji. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif , Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suhroh, Achsanul Alfiah. "Pengaruh ROA, ROE, EPS, Dan DER, Terhadap Return Saham (Studi Pada Sub Sektor Pulp Dan Kertas Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2017-2019)," 2021, 9–11.
- Sumantri. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Supriantikasari, Novita, and Endang Sri Utami. "Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Nilai Tukar terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)." *Jurnal Riset Akuntansi Mercuru Buana* 5, no. 1 (May 29, 2019): 49. <https://doi.org/10.26486/jramb.v5i1.814>.
- Supriati, Diana. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 15, no. 01 (October 1, 2018): 1–22. <https://doi.org/10.36406/jam.v15i01.141>.
- Tandelilin, E. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2017.
- Wahyuni, Nining Ika, Indah Purnamawati, Jln Kalimantan, and Fauzi Faridah. "Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia," n.d., 3–4. [https://doi.org/Artikel/Artikel Ilmiah Mahasiwa](https://doi.org/Artikel/Artikel%20Ilmiah%20Mahasiwa).
- Widarjono, Agus. "Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews," 141. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN, 2017.
- Winarno, Slamet Heri. "Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 02 (December 10, 2019): 254–66. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>.

- Wulandari, Ade Indah, and Ida Bagus Badjra. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8, no. 9 (September 3, 2019): 5722. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i09.p18>.
- Yulianto, Nur Achmad Budi. *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press, 2018.
- Zainuddin, M. M. Zainuddin, *Metodologi Penelitian Kefarmasian*. Edisi 2. Surabaya: Airlangga University Press, 2014.

